



**DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

UNAUDITED

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2025



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025



01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	$5 = (4 / 3) * 100$	6
4	PENDAPATAN DAERAH	571.421.279,00	419.823.000,00	73,46	392.399.000,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	571.421.279,00	419.823.000,00	73,46	392.399.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	429.392.995,00	323.423.000,00	76,02	285.999.000,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	146.028.284,00	96.400.000,00	66,01	106.400.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	571.421.279,00	419.823.000,00	73,46	392.399.000,00
	JUMLAH PENDAPATAN	571.421.279,00	419.823.000,00	73,46	392.399.000,00
5	BELANJA DAERAH	38.336.859.857,17	35.265.612.532,00	91,98	78.239.181.060,00
5.1	BELANJA OPERASI	38.043.480.217,17	34.993.773.532,00	91,98	77.874.251.060,00
5.1.01	Belanja Pegawai	9.543.383.003,17	7.334.762.036,00	76,85	8.001.243.905,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	9.737.118.659,00	9.291.054.855,00	95,41	12.957.249.566,00
5.1.05	Belanja Hibah	18.762.978.555,00	18.367.956.641,00	97,89	56.915.757.589,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	38.043.480.217,17	34.993.773.532,00	91,98	77.874.251.060,00
5.2	BELANJA MODAL	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	364.930.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	126.633.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	238.297.000,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	364.930.000,00
	JUMLAH BELANJA	38.336.859.857,17	35.265.612.532,00	91,98	78.239.181.060,00



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025



01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100	6
	SURPLUS/DEFISIT	(37.765.438.578,17)	(34.845.789.532,00)	92,26	(77.846.782.060,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(37.765.438.578,17)	(34.845.789.532,00)	92,26	(77.846.782.060,00)

Provinsi Sulawesi Tengah, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH


Drs. Ivan Arsyanto, M.Si
NIP. 19730321 199311 1 001



NERACA



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
1	ASET	125.783.851.530,47	300.968.283.147,44
1.1	ASET LANCAR	132.368.500,00	5.474.000,00
1.1.01	Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
1.1.01.02.01.0001	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
1.1.01.03.01.0001	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
1.1.05	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	425.020.000,00	237.510.000,00
1.1.10	Penyisihan Piutang	(331.265.000,00)	(237.510.000,00)
1.1.12	Persediaan	38.613.500,00	5.474.000,00
	JUMLAH ASET LANCAR	132.368.500,00	5.474.000,00
	JUMLAH INVESTASI NON PERMANEN	0,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI PERMANEN	0,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
1.3	ASET TETAP	59.987.738.962,84	235.299.065.079,81
1.3.01	Tanah	38.086.346.136,98	206.035.562.000,00
1.3.02	Peralatan dan Mesin	7.037.290.511,00	6.755.623.511,00
1.3.03	Gedung dan Bangunan	25.406.750.315,81	25.406.750.315,81
1.3.04	Jalan, Jembatan, dan Irigasi	542.482.500,00	542.482.500,00
1.3.05	Aset Tetap Lainnya	332.662.750,00	332.662.750,00
1.3.06	Konstruksi Dalam Pengerjaan	9.679.392.194,00	9.679.392.194,00
1.3.07	Akumulasi Penyusutan	(21.097.165.444,95)	(13.453.388.191,00)
	JUMLAH ASET TETAP	59.987.738.962,84	235.299.065.079,81
	JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA	5.892.222.434,83	5.892.222.434,83
1.5.02	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	3.585.568.880,83	3.585.568.880,83
1.5.04	Aset Lain-lain	5.042.587.909,00	5.114.307.909,00
1.5.06	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.735.934.355,00)	(1.807.654.355,00)
	JUMLAH ASET LAINNYA	5.892.222.434,83	5.892.222.434,83
1.6	PROPERTI INVESTASI	59.771.521.632,80	59.771.521.632,80
1.6.01	Properti Investasi Tanah	8.532.000.000,00	8.532.000.000,00
1.6.02	Properti Investasi Gedung dan Bangunan	56.706.928.656,80	56.706.928.656,80
1.6.04	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(5.467.403.024,00)	(5.467.403.024,00)
	JUMLAH PROPERTI INVESTASI	59.771.521.632,80	59.771.521.632,80
	JUMLAH ASET	125.783.851.530,47	300.968.283.147,44
2	KEWAJIBAN	74.922.748,00	47.421.890,00
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	74.922.748,00	47.421.890,00
2.1.05	Utang Belanja	60.297.748,00	47.421.890,00
	Pendapatan Diterima Dimuka	14.625.000,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	74.922.748,00	47.421.890,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	74.922.748,00	47.421.890,00



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah
NERACA
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	Uraian	2025	2024
3	EKUITAS	125.708.928.782,47	300.920.861.257,44
3.1.01	Ekuitas	90.863.139.250,47	223.074.079.197,44
3.1.01.02	Surplus/Defisit-LD	(36.637.738.547,37)	(79.781.960.286,00)
	JUMLAH EKUITAS	125.708.928.782,47	300.920.861.257,44
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	125.783.891.530,47	300.968.203.147,44

Provinsi Sulawesi Tengah, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI

SULAWESI TENGAH

Drs. Irfan Ariyanto, M.Si
NIK 197205211200111 1 001



LAPORAN OPERASIONAL



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025



1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenakan / Penurunan	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
7	PENDAPATAN	592.708.000,00	624.909.000,00	(32.201.000,00)	(5,15)
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	592.708.000,00	624.909.000,00	(32.201.000,00)	(5,15)
7.1.02	Retribusi Daerah-LO	323.473.000,00	285.999.000,00	37.474.000,00	13,09
7.1.04	Lain-lain PAD yang Sah-LO	269.285.000,00	338.910.000,00	(69.625.000,00)	(20,54)
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	592.708.000,00	624.909.000,00	(32.201.000,00)	(5,15)
	JUMLAH PENDAPATAN	592.708.000,00	624.909.000,00	(32.201.000,00)	(5,15)
8	BEBAN	37.230.466.547,37	80.426.869.286,00	(43.196.402.738,63)	(53,71)
8.1	BEBAN OPERASI	35.043.196.890,00	78.117.781.568,00	(43.074.584.678,00)	(53,14)
8.1.01	Beban Pegawai	7.334.762.036,00	8.001.243.905,00	(666.481.869,00)	(8,13)
8.1.02	Beban Barang dan Jasa	9.246.723.213,00	12.963.270.074,00	(3.716.546.861,00)	(28,67)
8.1.05	Beban Hibah	18.367.956.641,00	56.915.757.589,00	(38.547.800.948,00)	(57,73)
8.1.07	Beban Penyisihan Piutang	93.755.000,00	237.510.000,00	(143.755.000,00)	(60,53)
	JUMLAH BEBAN OPERASI	35.043.196.890,00	78.117.781.568,00	(43.074.584.678,00)	(53,14)
8.1.08	Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.187.269.657,37	2.309.087.718,00	(121.818.060,63)	(5,28)
8.1.08.01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	536.709.049,62	659.518.004,00	(122.808.954,38)	(18,62)
8.1.08.02	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.604.042.342,00	515.493.504,00	1.088.548.838,00	211,17
8.1.08.03	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Itigasi	41.563.897,00	41.563.897,00	0,00	0,00
8.1.08.04	Beban Penyusutan Aset Tetap lainnya	4.954.408,75	3.963.575,00	990.833,75	25,00
8.1.08.09	Beban Penyusutan Properti Investasi	0,00	1.088.549.738,00	(1.088.549.738,00)	(100,00)
	JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.187.269.657,37	2.309.087.718,00	(121.818.060,63)	(5,28)
	JUMLAH BEBAN	37.230.466.547,37	80.426.869.286,00	(43.196.402.738,63)	(53,71)
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(36.637.758.547,37)	(79.801.960.286,00)	43.164.201.738,63	(54,09)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
7.4	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah
LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2025
1 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



Dalam Rupiah

Kode Rekening	Uraian	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
7.4.03	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(100,00)
				-	
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(36.637.758.547,37)	(79.781.960.286,00)	43.144.201.738,63	(54,08)
POS LUAR BIASA					
8.5	BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BEBAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(36.637.758.547,37)	(79.781.960.286,00)	43.144.201.738,63	(54,08)

Provinsi Sulawesi Tengah, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI


Dir. Iwan Aryanto, M.Si
NIP. 19730821-199311 1 001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS



PEMERINTAHAN PROVINSI SULAWESI TENGAH
Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025



URAIAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	300.920.861.257,44	303.010.934.403,44
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(16.637.758.547,37)	(79.781.980.286,00)
RK PPKD	34.845.789.532,00	77.846.782.060,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		
KOREKSI NILAI PERSEJAJAN	0,00	0,00
KOREKSI SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
LAIN-LAIN	(173.419.963.459,60)	(134.874.920,00)
EKUITAS AKHIR	125.708.928.782,47	300.920.861.257,44

Provinsi Sulawesi Tengah, 31 Desember 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH


Drs. Ivan Arwanto, M.Si
NIP. 197503211993111001



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 merupakan wujud nyata keseriusan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam mewujudkan terciptanya pengelolaan keuangan yang profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel, yang mana penyusunannya didasarkan pada amanat peraturan perundang-undangan, khususnya pasal 30-32 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Seiring dengan pemberlakuan sistem akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan untuk seluruh entitas Pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dimulai pada tahun 2017, penyusunan Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lampiran 1) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Selain itu, sebagai pedoman dalam penyajian Laporan Keuangan untuk lingkup entitas pelaporan dan entitas akuntansi di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, lebih khusus didasarkan pada Peraturan Daerah Sulawesi Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2022 tentang Kebijakan Akutansi Pemerintah Daerah dan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 33 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.

Adapun komponen-komponen laporan keuangan yang disajikan pada Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan tersebut bertujuan untuk mengungkapkan semua aktivitas yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang didisarkan pada sistem pengendalian yang menyeluruh atas seluruh transaksi yang terjadi secara intern dan isinya telah mengarah

kepada penyajian informasi atas pelaksanaan anggaran dan posisi terhadap pos-pos Neraca secara benar dan telah berusaha menyajikan berdasarkan standard akuntansi pemerintah yang berlaku.

Oleh karena itu, dengan disajikannya Laporan Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 dapat memberikan informasi yang memadai atas pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sulawesi Tengah selama Tahun Anggaran 2025 dan sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, dan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah.

Palu, 30 Maret 2026

Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah
Kepala Dinas



Muchsa Husain Pakaya, SE., M.Si

NIP. 19680506 199603 1 003



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berbasis Aktual.

Palu, 30 Maret 2026

Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Kepala Dinas



Muchsin Husain Pakaya, SE., M.Si

NIP. 19680506 199603 1 003



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
A. Laporan Realisasi Anggaran	
B. Neraca	
C. Laporan Operasional	
D. Laporan Perubahan Ekuitas	
E. Catatan Atas Laporan Keuangan	
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan OPD	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan OPD	2
1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan OPD	3
II. INFORMASI UMUM DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	4
2.1 Pendahuluan	4
2.2 Struktur organisasi	11
2.3 Visi dan Misi	11
2.4 Tujuan dan Sasaran Strategis	13
III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN OPD	14
3.1 Ikhtisar Pencapaian Realisasi Keuangan	14
3.1.1 Belanja	14
IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI	16
4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	16
4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	16
4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	17
4.3.1 Kebijakan Akuntansi Atas Akun Neraca	17
4.3.2 Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Realisasi Anggaran	28
4.3.3 Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Operasional	30
4.3.4 Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Perubahan Ekuitas	33
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP	33
4.4.1 Koreksi Kesalahan	33

V. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN OPD	36
5.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	36
5.1.1 Pendapatan-LRA	36
5.1.2 Belanja	37
5.1.2.1 Belanja Operasi	38
5.1.2.2 Belanja Modal	50
5.1.3 Surplus/Defisit LRA	52
5.2 Penjelasan Pos-Pos Neraca	52
5.2.1 Aset	52
5.2.1.1 Aset Lancar	54
5.2.1.2 Aset Tetap	57
5.2.1.3 Aset Lainnya	64
5.2.1.4 Properti Investasi	65
5.2.2 Kewajiban	65
5.2.2.1 Pendapatan Diterima Dimuka	66
5.2.2.1 Utang Belanja	66
5.2.3 Ekuitas	66
5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional	67
5.3.1 Pendapatan Daerah – LO	67
5.3.1.1 Retribusi Daerah-LO	68
5.3.1.2 Lain-lain PAD yang Sub-LO	68
5.3.2 Beban	69
5.3.2.1 Beban Operasi	69
5.3.3 Surplus/Defisit LO	77
5.4 Laporan Perubahan Ekuitas	77
5.4.1 Ekuitas Awal	77
5.4.2 Surplus/Defisit LO	78
5.4.3 RK PPKD	78
5.4.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	78
VI. Analisis Laporan Keuangan	80
VII. PENUTUP	86





DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Anggaran Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	14
Tabel 3.2	Pencapaian Realisasi Belanja Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah	15
Tabel 4.1	Kapitalisasi Aset Tetap	22
Tabel 4.2	Masa Manfaat Aset Tetap	24
Tabel 5.1	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025	37
Tabel 5.2	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	39
Tabel 5.3	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	41
Tabel 5.4	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	41
Tabel 5.5	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	43
Tabel 5.6	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	44
Tabel 5.7	Rincian Belanja Barang Tahun 2025	45
Tabel 5.8	Rincian Belanja Jasa Tahun 2025	46
Tabel 5.9	Rincian Belanja Pemeliharaan Tahun 2025	48
Tabel 5.10	Rincian Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2025	48
Tabel 5.11	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	49
Tabel 5.12	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	51
Tabel 5.13	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	51
Tabel 5.14	Rincian Aset Tahun 2025	53
Tabel 5.15	Rincian Aset Lancar Tahun 2025	54
Tabel 5.16	Rincian Nilai Persediaan Tahun 2025	56
Tabel 5.17	Rincian Aset Tetap Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Tahun 2025	57
Tabel 5.18	Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2025	59
Tabel 5.19	Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025	60
Tabel 5.20	Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025	60
Tabel 5.21	Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2025	61
Tabel 5.22	Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2025	62
Tabel 5.23	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	63
Tabel 5.24	Rincian Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2025	63
Tabel 5.25	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025	64

Tabel 5.26	Rincian Properti Investasi Tahun 2025	65
Tabel 5.27	Rincian Ekuitas Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025-2022	67
Tabel 5.28	Rincian Beban Operasi Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	69
Tabel 5.29	Rincian Beban Pegawai – LO Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	70
Tabel 5.30	Rincian dan Komposisi Beban Barang dan Jasa – LO Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	71
Tabel 5.31	Rincian dan Komposisi Beban Hibah Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	75
Tabel 5.32	Rincian dan Komposisi Beban Penyusutan Dinas Pemuda dan Olah Raga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	76
Tabel 5.33	Rincian Pembentukan Ekuitas Dinas Pemuda dan Olahraga daerah Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025	77
Tabel 5.34	Rincian Koreksi Ekuitas Dinas Pemuda dan Olahraga daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025	77



DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Komparasi Realisasi Belanja Operasi & Belanja Modal Tahun 2025 dan Tahun 2024	37
Gambar 5.2	Komposisi Realisasi Anggaran pada kelompok Belanja Tahun 2025	38
Gambar 5.3	Komparasi Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025 dan 2024	39
Gambar 5.4	Komposisi Realisasi Anggaran pada Kelompok Belanja Operasi	40
Gambar 5.5	Komposisi Realisasi Anggaran pada Kelompok Belanja Pegawai	41
Gambar 5.6	Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan	42
Gambar 5.7	Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN	43
Gambar 5.8	Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa	45
Gambar 5.9	Komparasi Nilai Aset dimas Permuda dan Olah Raga	53
Gambar 5.10	Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Aset Tahun 2025	54
Gambar 5.11	Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Persediaan Tahun 2025	57
Gambar 5.12	Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Aset Tetap Tahun 2025	58
Gambar 5.13	Komposisi Jenis Beban Operasi Per 31 Desember 2025	70
Gambar 5.14	Komposisi Beban Penyusutan Per 31 Desember Tahun 2025	76



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



**BAB I
PENDAHULUAN**

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OPD

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah sebagai entitas akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/pengguna barang menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan atas pelaksanaan anggaran/barang yang dikelolanya yang diujikan kepada entitas pelaporan. Laporan keuangan tersebut disampaikan secara intern dan berjenjang kepada unit yang lebih tinggi dalam rangka penggabungan laporan keuangan oleh entitas pelaporan. Laporan Keuangan merupakan salah satu laporan yang wajib disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sesuai amanat yang ditentukan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuan penyusunan Laporan Keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.
2. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah berkaitan dengan sumber-sumber penerimannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OPD

Dasar hukum penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Sulawesi Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 33 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 2 Tahun 2023 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN OPD

Secara Umum Catatan Atas Laporan Keuangan dibagi menjadi 2 kelompok penjelasan yaitu, catatan/penjelasan atas Pos-Pos yang terkait dengan laporan keuangan dan catatan/penjelasan yang terkait dengan laporan kinerja. Catatan atas laporan keuangan dalam buku ini khusus menjelaskan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Sedangkan catatan yang berkaitan dengan Laporan Kinerja disusun secara terpisah.

Sistematika penulisan catatan atas pos-pos laporan keuangan disusun dalam 7 Bab yaitu :

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan, Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- Bab II Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah.
- Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan, menjelaskan ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan, hambatan, dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- Bab IV Kebijakan Akuntansi, menjelaskan emitas pelaporan keuangan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan dan basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, merinci dan menjelaskan masing-masing pos-pos laporan keuangan mengenai komponen LRA, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.
- Bab VI Analisis Laporan Keuangan
- Bab VII Penutup.

Penyusunan Laporan Keuangan OPD di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Penjelasan pos-pos atas Laporan Keuangan OPD di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah didasarkan pada format laporan yang diilustrasikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan maupun Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020.



BAB II
INFORMASI UMUM DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA DAERAH
PROVINSI SULAWESI TENGAH

BAB II

INFORMASI UMUM DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

2.1 PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, sebagai berikut:

Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas adalah sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga Provinsi, yang meliputi:

- a. Kepemudaan, terdiri dari :
 - (1) Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepertualaman terhadap pemuda pelopor provinsi, wirausaha muda, serta pemuda kader provinsi; dan
 - (2) pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi.
- b. Keolahragaan terdiri dari :
 - (1) Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi;
 - (2) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah provinsi;
 - (3) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional; dan
 - (4) Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat daerah provinsi.
- c. Kepramukaan yakni pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat provinsi.

Susunan organisasi dinas sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretaris membawahi :
 - (1) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - (2) Sub Bagian Kepegawatan dan Umum;
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Kepemudaan membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Keolahragaan membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan membawahi :

(1) Kelompok Jabatan Fungsional

f. Bidang Prasarana, Sarana dan Standardisasi membawahi :

(1) Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kepala Dinas

(1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pemda dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah Provinsi;

(2) Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan di bidang pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

b. Sekretaris

(1) Mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan administrasi, program, keuangan, aset, kepegawaian, umum dan Korpri di lingkungan Dinas serta Menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan rencana kerja, pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum;
- b. Penyiapan bahan pengoordinasian perumusan rencana kerja, pengelolaan keuangan, aset, kepegawaian dan umum;
- c. Penyiapan bahan pembinaan teknis operasional pelayanan administrasi keuangan, aset, kepegawaian, rumah tangga dan umum;
- d. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana pengelolaan keuangan, aset, kepegawaian, rumah tangga dan umum;

- e. Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan penyelenggaraan urusan pengelolaan keuangan, asset, kepegawaian, rumah tangga dan umum.
- f. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan, dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. *Sub Bagian Keuangan dan Aset*

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis administrasi, pengelolaan keuangan dan aset.
- (2) Uraian tugas tugas Sub Bagian Keuangan dan Aset meliputi :
 - a. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan penyusunan program kerja Sub bagian Keuangan dan Aset;
 - b. Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;
 - c. Melaksanakan penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan kegiatan keuangan dan aset dengan pihak lain dan unit kerja terkait;
 - d. Melaksanakan pembinaan teknis pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan dan aset;
 - e. Melakukan urusan perbendaharaan, verifikasi dan administrasi pengelolaan keuangan dan aset;
 - f. Melaksanakan pengelolaan tata usaha keuangan, aset, dan penyiapan pembayaran gaji pegawai;
 - g. Melaksanakan administrasi dan penyetoran penerimaan bukan pajak daerah;
 - h. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah;
 - i. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dan aset;
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan; dan
 - k. Melaksanakan penyusunan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset di lingkungan Sub Bagian Keuangan dan Aset serta Dinas.

2. Sub-Bagian Kepegawaian dan Umum

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga dan surat menyurat.
- (2) Uraian tugas Sub Bagian Kepegawaian dan Umum meliputi:
 - a. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan menyusun rencana kerja Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - b. Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, umum dan Korpri;
 - c. Melakukan koordinasi dan pembinaan urusan Korpri di lingkungan Dinas;
 - d. Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi pengelolaan urusan kepegawaian dan umum;
 - e. Melaksanakan/menyiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, penetapan status kepegawaian, pembuatan Kartu Pegawai, Kartu BPJS, TASPEN, Kartu Sumi/Istri, dan SKP;
 - f. Melaksanakan pengelolaan persurutan, kehumasan, dokumentasi, arsip, kepustakaan dan hukum;
 - g. Melaksanakan pengoordinasian penyusunan Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Evaluasi Jabatan, Peta Jabatan, dan Standar Kompetensi Jabatan;
 - h. Melaksanakan pengoordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimum;
 - i. Melaksanakan/mengelola Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu;
 - j. Melaksanakan penyusunan Nominatif dan Daftar Urut Kepangkatan serta mengelola Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian;
 - k. Melaksanakan urusan rumah tangga, penyiapan pelaksanaan upacara, rapat, penerimaan tamu, kebersihan dan keamanan di lingkungan kantor;
 - l. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil penyelenggaraan kegiatan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;



- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan, dan
- n. Melaksanakan penyiapan bahan dan data, serta menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum serta Dinas.

e. Bidang Kepemudaan

- (1) Mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda, dan pembinaan kepoloporan pemuda.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugasnya Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda
 - c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
 - d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemuda, pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
 - e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - f. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan.

d. Bidang Keolahragaan

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, Fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan.
- (2) Uraian tugas Bidang Keolahragaan meliputi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan.



- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan
 - f. Penyajian bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Masyarakat, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan.
- e. Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan**
- (1) Mempunyai tugas melaksanakan penyajian bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan.
 - (2) Uraian tugas Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
 - c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
 - d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
 - e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan
 - f. Penyajian bahan dan data, serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan.

f. Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan Fungsi Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi.
- (2) Uraian tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi, mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
 - c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
 - d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
 - e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - f. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Prasarana, Sarana, Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi.

meningkatkan Peran pemuda dalam pertumbuhan ekonomi melalui wirausaha muda, keterlibatan pemuda pada organisasi sosial, keikutsertaan dan partisipasi pemuda dalam organisasi politik, menumbuhkan kembali jiwa bela negara melalui organisasi informal kependuan (kepramukaan), peningkatan prestasi olahraga ditingkat regional, nasional serta internasional menuju Sulawesi Tengah yang sejahtera dan maju.

Disisi lain Daya saing keolahragaan menjadi skala prioritas dalam penentuan Cabang Olahraga Unggulan, pemasalan secara massif terkait tingkat partisipasi masyarakat berolahraga, serta tingkat partisipasi dalam even olahraga Regional, Nasional, dan Global.

Atas dasar rumusan visi, misi dan harapan pembangunan pada tahun 2025-2029 tersebut maka, Dinas Pemuda dan Olahraga Sulawesi Tengah tentu harus seiring dengan rumusan visi sebagaimana tertuang dalam RPJM Daerah Sulawesi Tengah tersebut. Oleh karena itu, pembangunan pemuda dan olahraga di Sulawesi Tengah terarah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar maju dan berkelanjutan. Masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, sejahtera dan maju serta memiliki spirit juara juga siap berkompetisi dapat ditempuh dengan pendekatan pembangunan olahraga yang lebih berpihak kepada masyarakat luas sehingga ketahanan jangka panjang masyarakat dalam mengarungi kehidupan dapat terwujud. Secara spesifik, arah dan tujuan dalam pembangunan kepemudaan, arah dan tujuan pembangunannya tentu dengan memanfaatkan potensi pemuda sebagai kelompok masyarakat khusus yang merupakan pengisi masa depan bangsa, oleh karena itu dirasa perlu pemerintah untuk kembali mengingatkan rasa nasionalisme dan identitas diri pemuda dalam hal kebangsaan yang diharapkan pemuda memiliki idealisme tinggi, berakhlak mulia, dan hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai sosok yang mampu memberikan solusi dalam mengatasi persoalan-persoalan kehidupan masyarakat sehari-hari yang jauh dari penyakit sosial, serta tampil sebagai kelompok masyarakat yang memberikan inspirasi dalam membangun kepeloporan/kejuangan, kewirausahaan dan kepemimpinan. Sedangkan di bidang keolahragaan di Sulawesi Tengah ini, tentu dengan memanfaatkan potensi sebagai instrumen pembangunan yang diharapkan dapat berpengaruh secara langsung terhadap perubahan mendasar kehidupan masyarakat secara luas sehingga lebih maju dan berkelanjutan.

Menyikapi berbagai isu strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama 5 (lima) tahun kedepan dan tidak meninggalkan persoalan yang belum terselesaikan, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah berorientasi pada kinerja sumber daya aparatur dan organisasi, menjamin kualitas pelayanan kepada masyarakat serta menyelenggarakan pengembangan prestasi pemuda dan olahraga secara terencana,

terkoordinasi dan terkendali. Hal ini dimaksud untuk menciptakan aktifitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien serta lebih siap menghadapi tantangan ke depan.

2.4 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga mereview dari sasaran strategis dalam Rencana Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2025-2029 yaitu: *"Meningkatnya Partisipasi Angkatan Kerja"* yang ditandai dengan bonus demografi yang mana populasi terbesarnya adalah Pemuda dimana harapan perobangunan ada pada kalangan muda dalam penciptaan lapangan kerja baru. Dan *"Meningkatnya Kualitas Derajat Kesehatan Masyarakat"* publik pada umumnya olahraga ucapkali dikonotasikan dengan pergulatan menang-kalah untuk memperoleh medali. Namun, esensi olahraga jauh lebih mulia dan strategis daripada sekedar kemenangan dan medali. Jika ditelusuri banyak manfaat yang diperoleh dari keterlibatan individu dalam olahraga. Tiga tujuan utama olahraga, yakni tujuan keunggulan performa (kebugaran), tujuan kesehatan masyarakat, dan tujuan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan Perangkat Daerah adalah *Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan dan Keolahragaan*

Sementara sasaran dalam penyelenggaraan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan.

Adalah bagian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dengan sub indikator adalah Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan menunjukkan sejauh mana pemuda terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari menjadi anggota hingga terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang mengindikasikan tingkat keterlibatan dan pengaruh mereka dalam organisasi tersebut

- 2) Meningkatkan prestasi olahraga, dan
- 3) Meningkatkan pembangunan olahraga.

Angka 2 dan 3 merupakan bagian dari indikator Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) yang mana sub indikator penunjangnya adalah nilai 9 (sembilan) dimensi IPO.

Agar pelaksanaan Renstra dapat berjalan secara terarah dan terukur, maka diperlukan penahapan yang sistematis dan terencana. Penahapan dalam konteks ini dimaksudkan sebagai pengelompokan atau pengurutan pelaksanaan strategi, program, dan kegiatan ke dalam tahapan tahunan yang logis dan realistis, disesuaikan dengan kapasitas kelembagaan, ketersediaan sumber daya, serta dinamika lingkungan strategis.



BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA
KEUANGAN OPD

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN OPD

3.1 IKHTISAR PENCAPAIAN REALISASI KEUANGAN

Anggaran daerah pada hakikatnya merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggungjawab. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemenuhan sumber-sumber keuangan daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah sebagai salah satu bagian dari pemerintah daerah memiliki struktur anggaran pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi		Lebih/(Kurang)
		Rp	%	
Pendapatan Daerah	571.421.279,00	419.823.000,00	73,46	(151.598.279,00)
Belanja Daerah	38.336.859.857,17	35.265.612.532,00	91,98	(3.071.247.325,17)
Surplus / (defisit)	(37.765.438.578,17)	(34.845.789.532,00)	92,26	(2.919.649.046,17)

3.1.1 Pendapatan

Anggaran Pendapatan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025 disajikan sebesar Rp571.421.279,00 sehingga bila dilihat tabel di atas menunjukkan terealisasi sebesar Rp419.823.000,00 atau 73,46 persen.

3.1.2 Belanja

Dalam menjalankan tugas dan fungsi di bidang Pemuda dan Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025 mengelola Anggaran Belanja sebesar Rp38.336.859.857,17. Dalam mengelola anggaran tersebut Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025 menjalankan 4 program kegiatan. Secara keseluruhan jumlah anggaran yang terealisasi sebesar Rp35.265.612.532,00 atau terealisasi sebesar 91,98 dari jumlah yang dianggarkan. Berikut disajikan pencapaian realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025:

Tabel 3.2
Pencapaian Realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	12.479.643.680,17	10.171.933.133,00	81,51
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	124.482.050,00	113.305.025,00	91,02
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.586.603.203,17	7.377.632.786,00	76,96
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	120.164.500,00	109.314.800,00	90,97
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.160.000,00	7.534.000,00	92,33
Administrasi Umum Perangkat Daerah	241.442.787,00	198.758.085,00	82,32
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	123.562.640,00	112.443.000,00	91,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.961.562.000,00	1.939.568.417,00	98,88
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	313.666.500,00	313.377.020,00	99,91
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	629.747.625,00	436.820.701,00	69,36
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	611.148.825,00	436.820.701,00	71,48
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	18.598.800,00	0,00	0,00
PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	23.701.622.852,00	23.133.245.018,00	97,60
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	2.895.907.648,00	2.729.963.878,00	94,27
Penyelenggaraan Kejurnas Olahraga	4.757.194.397,00	4.679.510.383,00	98,37
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	398.308.857,00	374.558.227,00	94,04
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	15.650.211.950,00	15.349.212.530,00	98,08
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1.525.845.700,00	1.523.613.680,00	99,85
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1.525.845.700,00	1.523.613.680,00	99,85



BAB IV
KEBIJAKAN AKUNTANSI

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah ditetapkan sebagai entitas akuntansi yang wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang tersebut diatas telah menetapkan Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah yang menjadi salah satu pedoman dalam melaksanakan fungsi akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2025. Kebijakan akuntansi tersebut dirasa masih perlu disempurnakan maka secara umum dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2025; disamping mengacu pada Peraturan Gubernur ini juga secara teknis tetap berpedoman pada peraturan pemerintah tentang standar akuntansi pemerintahan yang berlaku saat ini.

4.2 BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dengan terbitnya Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 11 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2025.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga Pendapatan - LRA diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh OPD.

Basis kas maupun basis akrual yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 mengacu pada Standar Akuntansi

Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 Lampiran 1 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020.

4.3 BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Dalam kajian ini disajikan informasi tentang penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan daerah (aset, kewajiban dan ekuitas dana) mencakup pula proses penetapan nilai aset, yang diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

4.3.1 Kebijakan Akuntansi atas Akun Neraca

1. Aset Lancar adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.
 - a. Kas di Bendahara Penerimaan
 1. Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank dan uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan. Kas tersebut berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan, yang belum disetorkan ke Kas Daerah.
 2. Kas dicatat sebesar nilai nominal. Kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember tahun 2025.
 3. Kas yang ada di Bendahara Penerimaan diklasifikasikan sebagai bagian dari kas di kas daerah.
 - b. Kas di Bendahara Pengeluaran
 1. Merupakan kas yang masih dikelola Bendahara Pengeluaran setiap OPD yang berasal dari sisa uang muka kerja (UP/TU) yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas yang benar-benar ada pada Bendahara Pengeluaran per tanggal neraca.
 2. Kas dicatat sebesar nilai nominal. Kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember tahun 2025.

c. Investasi Jangka pendek

1. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas, artinya pemerintah daerah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan berisiko rendah.
2. Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran. Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai sebesar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

d. Piutang

1. Merupakan hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/wajib bayar atas kegiatan yang dilaksanakan pemerintah daerah, mencakup Piutang Pajak dan Retribusi, Piutang Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan dan Ganti Rugi dan Piutang Lainnya.
2. Piutang dicatat sebesar nilai nominal.
3. Piutang harus disajikan dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Namun Piutang merupakan aset yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih. Oleh sebab itu perlu dilakukan penyesuaian nilai piutang atau dengan melakukan estimasi nilai piutang yang tidak tertagih agar nilai aset yang disajikan secara wajar dalam laporan keuangan dan menghindari salah saji material sehingga mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.
4. Untuk mengestimasi nilai piutang tidak tertagih dapat dilakukan dengan menyusun daftar umur piutang (*aging schedule*). Piutang dalam *aging schedule* dibedakan menurut jenis piutang, baik dalam menetapkan umur maupun penentuan besaran yang akan disisihkan.

Penggolongan Kualitas Piutang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk Jenis Penyisihan Piutang Pajak:

1. Kualitas lancar;
Kualitas lancar adalah piutang yang belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan (kurang dari 1 tahun).
2. Kualitas kurang lancar;
Kualitas kurang lancar adalah piutang yang dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun belum dilakukan pelunasan.
3. Kualitas diragukan;
Kualitas diragukan adalah piutang yang dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun belum dilakukan pelunasan.
4. Kualitas macet;
Kualitas macet adalah piutang yang dalam jangka waktu di atas 5 (lima) tahun belum dilakukan pelunasan.

b. Untuk Jenis Penyisihan Piutang Objek Retribusi

1. Kualitas lancar;
Kualitas lancar adalah piutang yang belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan (0 sampai dengan 1 bulan).
2. Kualitas kurang lancar;
Kualitas kurang lancar adalah piutang yang dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan belum dilakukan pelunasan.
3. Kualitas diragukan;
Kualitas diragukan adalah piutang yang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 12 (dua belas) bulan belum dilakukan pelunasan.
4. Kualitas macet;
Kualitas macet adalah piutang yang dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan belum dilakukan pelunasan.

c. Untuk Jenis Penyisihan Piutang bukan Pajak dan Retribusi:

1. Kualitas lancar;
Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.

2. Kualitas kurang lancar;

Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.

3. Kualitas diragukan;

Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.

4. Kualitas macet;

Kualitas macet apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan:

- a. 0,5% (nol koma lima perseratus) dari Piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b. 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan,
- c. 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan, dan
- d. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

f. Beban di bayar dimuka

Uang Muka Heban/Beban Dibayar di Muka diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari rekening kas umum daerah untuk pembayaran uang muka Heban/Beban Dibayar di Muka.

g. Persediaan

1. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah.

3. Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual. Metode Perpetual merupakan metode pencatatan persediaan yang dilakukan setiap terjadi transaksi perolehan/penerimaan dan pengeluaran persediaan.
 4. Persediaan disajikan sebesar harga pembelian apabila diperoleh dengan pembelian, harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
 5. Persediaan pada akhir periode dinilai dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO), harga pembelian terakhir, average, atau nilai wajar.
 6. Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Aset Non Lancar diklasifikasikan meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dan cadangan, dan aset lainnya.

a. Aset Tetap

1. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan luandal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Berwujud
 - b) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan
 - c) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal
 - d) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
 - e) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan
 - f) Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
 - g) Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kapitalisasi Aset Tetap

No.	Jenis Belanja Modal	Batasan etalisasi Untuk Per Satuan Aset Tetap Atau Aset Lainnya
1	Tanah	Rp. 0.00
2	Alat-alat Berat	Rp. 10.000.000,00
3	Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp. 5.000.000,00
4	Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp. 1.000.000,00
5	Alat-alat Angkutan di Air Bermotor	Rp. 5.000.000,00
6	Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor	Rp. 1.000.000,00
7	Alat-alat Angkutan Udara	Rp. 10.000.000,00
8	Alat Hengkel Bermesin	Rp. 300.000,00
9	Alat Hengkel Tak Bermesin	Rp. 300.000,00
10	Alat-alat Ukur	Rp. 300.000,00
11	Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	Rp. 5.000.000,00
12	Peralatan Kantor	Rp. 300.000,00
13	Perlengkapan Kantor	Rp. 300.000,00
14	Mebeulair	Rp. 250.000,00
15	Alat Studio	Rp. 300.000,00
16	Alat Komunikasi	Rp. 500.000,00
17	Peralatan Pemancar	Rp. 500.000,00
18	Peralatan Komunikasi Navigasi	Rp. 500.000,00
19	Alat Kedokteran	Rp. 300.000,00
20	Alat Kesehatan Umum	Rp. 300.000,00
21	Unit Alat Laboratorium	Rp. 300.000,00
22	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	Rp. 300.000,00
23	Alat Peraga Praktek Sekolah	Rp. 300.000,00
24	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Rp. 300.000,00
25	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	Rp. 300.000,00
26	Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratorium Lainnya (BATAN)	Rp. 300.000,00
27	Laboratorium Lingkungan Hidup	Rp. 300.000,00
28	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	Rp. 300.000,00
29	Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Instrumentasi	Rp. 300.000,00
30	Senjata Api	Rp. 500.000,00
31	Persenjataan Non Senjata Api	Rp. 500.000,00
32	Senjata Sinar	Rp. 500.000,00

No.	Jenis Belanja Modal	Batasan etalisasi Untuk Per Satuan Aset Tetap Atau Aset Lainnya
33	Alat Khusus Kepolisian	Rp. 500.000,00
34	Komputer Unit	Rp. 300.000,00
35	Peralatan Komputer	Rp. 300.000,00
36	Konstruksi/Pembelian Bangunan	Rp. 10.000.000,00
37	Konstruksi/Pembelian Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp. 0,00
38	Buku/Kepustakaan	Rp. 0,00
39	Barang Berwujud Kesemian/Kebudayaan	Rp. 0,00
40	Hewan Ternak dan Tanaman	
	a. Hewan	Rp. 500.000,00
	b. Ternak	Rp. 500.000,00
	c. Tumbuhan Pohon	Rp. 300.000,00
	d. Tumbuhan Tanaman Hias	Rp. 500.000,00
41	Lainnya (selain yang tersebut dari nomor 1 s/d 40 di atas)	Rp. 300.000,00

2. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
3. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
4. Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan/atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
5. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan (dikapitalisasi) pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

6. Penyusutan adalah penyesuaian nilai selubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.
7. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
8. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

Keterangan formula adalah sebagai berikut:

- a. Penyusutan per periode merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung pada akhir tahun.
- b. Nilai yang dapat disusutkan merupakan nilai buku per 31 Desember 20XX untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 20XX ditambahkan pengeluaran setelah 31 Desember 20XX yang dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap.
- c. Untuk aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 20XX menggunakan nilai perolehan. Akan tetapi jika terdapat pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap maka penyusutan didasarkan pada nilai yang dapat disusutkan seperti pada point b.
- d. Masa manfaat adalah periode suatu aset tetap yang diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

Tabel 4. 2
Masa Manfaat Aset Tetap

Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
ASET TETAP	
<i>Peralatan dan Mesin</i>	
Alat-Alat Besar Darat	10
Alat-Alat Besar Apung	8
Alat-alat Bantu	7
Alat Angkutan Darat Bermotor	7
Alat Angkutan Beral Tak Bermotor	2
Alat Angkut Apung Bermotor	10
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3

Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
Alat Angkut Bermotor Udara	20
Alat Bengkel Bermesin	10
Alat Bengkel Tak Bermesin	5
Alat Ukur	5
Alat Pengolahan Pertanian	4
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpanan Pertanian	4
Alat Kantor	5
Alat Rumah Tangga	5
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
Alat Studio	5
Alat Komunikasi	5
Peralatan Pemancar	10
Peralatan Komunikasi Navigasi	20
Alat Kedokteran	5
Alat Kesehatan Umum	5
Unit Alat Laboratorium	8
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	10
Senjata Api	10
Persenjataan Non Senjata Api	3
Senjata Sinar	5
Alat Khusus Kepolisian	5
Komputer Unit	4
Peralatan Komputer	4
Alat Eksplorasi Topografi	5
Alat Eksplorasi Geofisika	10
Alat Pengeboran Mesin	15
Alat Pengeboran Non Mesin	5
Sumur	5
Produksi	5
Pengolahan dan Pemurnian	15
Alat Bantu Eksplorasi	15
Alat Bantu Produksi	15
Alat Deteksi	5
Alat Pelindung	5
Alat SAR	5

Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
Alat Kerja Penerbangan	15
Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	10
Unit Peralatan Proses/Produksi	10
Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	10
Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	10
Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	10
Peralatan Olahraga	5
Gedung dan Bangunan	
Bangunan Gedung Tetap Kerja	50
Bangunan Gedung Tetap Tinggal	50
Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	50
Bangunan Menara Perambong	40
Tugu/Tanda Batas	50
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
Jalan	10
Jembatan	50
Bangunan Air Irigasi	50
Bangunan Air Pasang Surut	50
Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	25
Bangunan Pengaturan Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
Bangunan Air Bersih/Baku	40
Bangunan Air Kotor	40
Instalasi Air Bersih/ Air Baku	30
Instalasi Air Kotor	30
Instalasi Pengolahan Sampah	10
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
Instalasi Pembangkit Listrik	40
Instalasi Gardu Listrik	40
Instalasi Pertahanan	30
Instalasi Gas	30
Instalasi Pengaman	20
Jaringan Air Minum	30
Jaringan Listrik	40
Jaringan Telepon	20
Jaringan Gas	30
Aset Tetap Lainnya	
Peralatan dan Mesin Dalam Renovasi	5
Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	40
Jalan, Irigasi dan Jaringan Dalam Renovasi	10

9. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
10. Semua aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, dapat diusutkan sesuai dengan karakteristik masing-masing aset.

h. Properti Investasi

1. Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:
 - a) digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
 - b) dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
2. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika:
 - a) Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
 - b) Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.
3. Properti investasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).
4. Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.
5. Properti investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

c. Aset Lainnya

- 1) Aset tak berwujud diakui jika:
 - a) Kemungkinan besar aset tersebut akan memberikan manfaat ekonomis dan/atau manfaat sosial di masa depan kepada entitas pelaporan atau entitas afiliasi; dan
 - b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
- 2) Aset tak berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tak berwujud dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tak berwujud didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.



BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN OPD

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN OPD

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.1.1 Pendapatan-LRA	419.823.000,00	392.399.000,00

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Realisasi pendapatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp419.823.000,00 atau 73,46 persen dari jumlah yang dianggarkan. Realisasi pendapatan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp27.424.000,00 dari tahun sebelumnya. Nilai Realisasi pendapatan berasal dari Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp323.423.000,00 dan Hasil Sewa BMD sebesar Rp96.400.000,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Retribusi Daerah	323.423.000,00	285.999.000,00

Retribusi daerah adalah pungutan yang dibayarkan masyarakat atau perusahaan atas jasa atau izin yang diberikan pemerintah daerah. Realisasi Retribusi Daerah tahun 2025 sebesar Rp323.423.000,00 atau 76,02 persen dari jumlah yang dianggarkan. Realisasi Retribusi Daerah untuk tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp37.424.000,00 dari tahun sebelumnya.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Lain-lain PAD yang Sah	96.400.000,00	106.400.000,00

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah adalah pendapatan daerah di luar pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, seperti hasil penjualan aset daerah, jasa giro, pendapatan bunga, dan lain-lain. Realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2025 sebesar Rp96.400.000,00 atau 66,01 persen dari jumlah yang dianggarkan. Lain-lain PAD yang Sah mengalami penurunan sebesar Rp10.000.000,00 dari tahun sebelumnya.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.1.2 Belanja	35.265.612.532,00	78.239.181.060,00

Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp35.265.612.532,00 realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp42.973.568.528,00 dari realisasi belanja tahun 2024. Tabel 5.1 menunjukkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah telah merealisasikan belanja operasi pada tahun 2025 sebesar Rp34.993.773.532,00 atau 91,98 persen dari jumlah yang dianggarkan. Sedangkan pada bagian Belanja Modal, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah telah merealisasikan belanja modal pada tahun 2024 sebesar Rp271.839.000,00 atau 92,66 persen dari jumlah yang dianggarkan.

Tabel 5.1
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	%	REALISASI 2024
BELANJA	38.336.859.857,17	35.265.612.532,00	91,98	78.239.181.060,00
BELANJA OPERASI	38.043.480.217,17	34.993.773.532,00	91,98	77.874.251.060,00
BELANJA MODAL	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	364.930.000,00

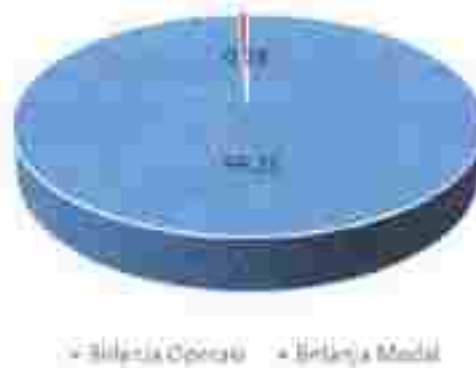
Pada Gambar 5.1 dapat dilihat grafik perbandingan dari realisasi belanja untuk tahun 2025 dengan tahun 2024. Gambar berikut menunjukkan rincian anggaran dan realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 dan Tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Gambar 5.1
Komparasi Realisasi Belanja Operasi & Belanja Modal Tahun 2025 dan Tahun 2024



Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan realisasi belanja antara tahun 2024 dan tahun 2023. Pada Tahun 2025 Terjadi penurunan belanja operasi sebesar Rp42.973.568.528,00 dari periode sebelumnya. Hal yang berbeda terjadi pada belanja modal yang mengalami penurunan sebesar Rp93.091.000,00 dari periode sebelumnya

Gambar 5.2
Komposisi Realisasi Anggaran Pada Kelompok Belanja
Tahun 2025



Gambar 5.2 menunjukkan rincian komposisi realisasi anggaran pada kelompok belanja. Masing-masing kelompok Belanja tersebut memiliki komposisi yang berbeda-beda dalam penggunaan anggaran. Komposisi realisasi anggaran terbesar ada pada item Belanja Operasi sebesar 99,23 persen dari total realisasi anggaran belanja. Sedangkan untuk komposisi realisasi anggaran terkecil yaitu pada item Belanja Modal sebesar 0,78 persen dari total realisasi anggaran belanja.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.1.2.1 Belanja Operasi	34.993.773.532,00	77.874.251.060,00

Belanja Operasi meliputi pengeluaran untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintah daerah yang memberikan manfaat jangka pendek. Realisasi Belanja Operasi tahun 2024 sebesar Rp34.993.773.532,00 atau 91,98 persen dari jumlah yang dianggarkan. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan jasa, dan Belanja Hibah. Berikut ini rincian realisasi dari belanja operasi tahun 2025.

Tabel 5.2
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Jenis Belanja Operasi	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
Belanja Pegawai	9.543.383.003,17	7.334.762.036,00	76,85	8.001.243.905,00
Belanja Barang dan Jasa	9.737.118.659,00	9.291.054.855,00	95,41	12.957.249.566,00
Belanja Hibah	18.762.978.555,00	18.367.956.641,00	97,89	56.915.757.589,00
Jumlah	38.043.480.217,17	34.993.773.532,00	91,98	77.874.251.060,00

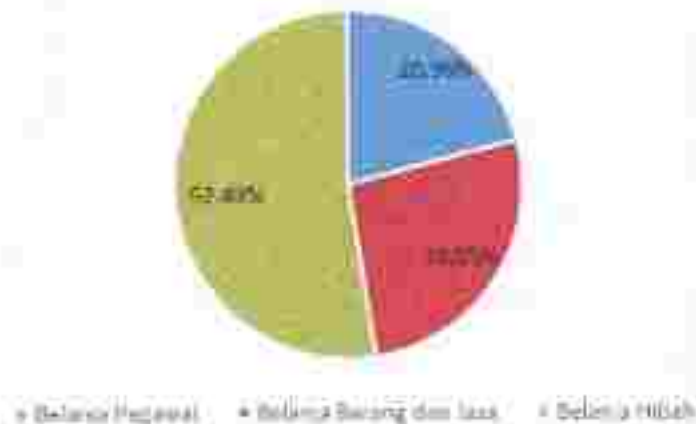
Tabel 5.2 menunjukkan bahwa rincian realisasi belanja operasi tahun 2025 terdiri dari Belanja Pegawai yang terealisasi sebesar Rp7.334.762.036.00 atau sekitar 76,85 persen dari jumlah yang dianggarkan, Belanja Barang dan Jasa yang terealisasi sebesar Rp9.291.054.855.00 atau 95,41 persen dari jumlah yang dianggarkan, dan Belanja Hibah yang terealisasi sebesar Rp18.367.956.641,00 atau 97,89 persen dari jumlah yang dianggarkan. Selain itu pada Gambar 5.3 dapat dilihat grafik perbandingan rincian realisasi belanja operasi untuk tahun 2025 dan tahun 2024.

Gambar 5.3
Komparasi Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025 dan Tahun 2024



Pada gambar 5.3 di atas dapat dilihat komparasi masing-masing jenis Belanja Operasi. Pada bagian Belanja pegawai terdapat penurunan sebesar Rp666.481.869,00 dari realisasi anggaran periode sebelumnya. Pada bagian belanja barang dan jasa juga terjadi penurunan sebesar Rp3.666.194.711,00 dari realisasi anggaran periode sebelumnya. Sama halnya pada Belanja Hibah yang juga mengalami penurunan sebesar Rp38.547.800.948,00 dari realisasi anggaran periode sebelumnya. Gambar 5.4 berikut menunjukkan rincian komposisi realisasi anggaran pada Kelompok Belanja Operasi 2025.

Gambar 5.4
Komposisi Realisasi Anggaran Pada Kelompok Belanja Operasi Tahun 2025



Masing-masing kelompok Belanja Operasi tersebut memiliki komposisi yang berbeda-beda dalam penggunaan anggaran. Komposisi realisasi anggaran terbesar terdapat pada item Belanja Hibah sebesar Rp18.367.956.641,00 atau 52,49 persen dari total realisasi anggaran Belanja Operasi. Sedangkan untuk komposisi realisasi anggaran terkecil yaitu pada item Belanja Pegawai sebesar Rp7.334.762.036,00 atau 20,96 persen dari total realisasi anggaran Belanja Operasi.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
3. Belanja Pegawai	7.334.762.036,00	8.001.243.905,00

Realisasi Belanja Pegawai untuk tahun 2025 sebesar Rp7.334.762.036,00 atau 76,86 persen dari jumlah yang dianggarkan. Jumlah realisasi Belanja Pegawai tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp666.481.869,00 dari realisasi tahun 2024. Berikut ini rincian realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2025.

Secara umum, realisasi belanja Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah dalam rangka efisiensi anggaran, penyesuaian arah kebijakan, serta kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Kebijakan tersebut ditandai dengan pengetatan pada komponen belanja dan diperkuat melalui edaran Gubernur mengenai pembatasan belanja serta penundaan kegiatan yang belum prioritas. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian belanja sebagai tindak lanjut atas kebijakan efisiensi yang diterapkan. Berikut ini rincian realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2025.

Tabel 5.3
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6.029.519.935,17	4.695.254.597,00	77,87
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.513.863.068,00	2.639.507.439,00	75,12
Jumlah	9.543.383.003,17	7.334.762.036,00	76,86

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa rincian realisasi Belanja Pegawai tahun 2025 terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan ASN yang terealisasi sebesar Rp4.695.254.597,00 atau 77,87 persen dari jumlah yang dianggarkan, Belanja Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp2.639.507.439,00 atau 75,12 persen dari jumlah yang dianggarkan. Gambar 5.5 berikut menunjukkan rincian komposisi realisasi pada Kelompok Belanja Gaji dan Tunjangan:

Gambar 5.5
Komposisi Realisasi Anggaran Pada Kelompok
Belanja Pegawai



Masing-masing kelompok Belanja Pegawai tersebut memiliki komposisi yang berbeda-beda dalam penggunaan anggaran. Pada kelompok Belanja Pegawai, komposisi realisasi anggaran terbesar yaitu pada item Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp4.695.254.597,00 atau 64,01 persen dari total realisasi Belanja Pegawai. Sedangkan untuk komposisi realisasi anggaran terkecil yaitu pada item Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp2.639.507.439,00 atau 35,99 persen dari total realisasi Belanja Pegawai.

Tabel 5.4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pemuda
dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Gaji Pokok ASN	4.773.582.124,10	3.792.545.828,00	79,45
Belanja Tunjangan Keluarga ASN	478.836.486,00	328.705.370,00	68,65
Belanja Tunjangan Jabatan ASN	276.913.607,00	209.480.000,00	75,65

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Tunjangan Fungsional ASN	35.000.000,00	34.460.000,00	98,46
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	197.654.178,00	134.795.000,00	68,20
Belanja Tunjangan Beras ASN	258.909.824,00	188.798.940,00	72,92
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	7.917.613,00	6.411.028,00	80,97
Belanja Pembulatan Gaji ASN	706.103,07	58.431,00	8,28
Jumlah	6.029.519.935,17	4.695.254.597,00	77,87

Tabel 5-4 menunjukkan bahwa rincian realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN tahun 2025 realisasi anggaran terbesar dicapai oleh Tunjangan Fungsional ASN sebesar Rp34.460.000,00 atau 98,46 persen dari jumlah yang dianggarkan. Sedangkan realisasi anggaran terkecil adalah Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp58.431,00 atau 8,28 persen dari jumlah yang dianggarkan. Gambar 5.6 berikut menunjukkan rincian komposisi realisasi pada Kelompok Belanja Gaji dan Tunjangan.

Gambar 5.6
Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN



Masing-masing kelompok Belanja Gaji dan Tunjangan ASN tersebut memiliki komposisi yang berbeda-beda dalam penggunaan anggaran. Belanja Gaji Pokok PNS memiliki komposisi realisasi anggaran terbesar yaitu sebesar Rp3.792.545.828,00 atau 80,77 persen dari total realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN. Sedangkan untuk komposisi realisasi anggaran terkecil yaitu pada item Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp58.431,00 atau 0,00001 persen dari total realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN.

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN tahun 2025 sebesar Rp2.639.507.439,00 terdiri dari Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja

ASN sebesar Rp1.116.960.403,92 dan Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN sebesar Rp1.522.547.035,08.

Tabel 5.5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi	%
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	1.466.010.670,00	1.116.960.403,92	76,19
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	2.047.852.398,00	1.522.547.035,08	74,35
Jumlah	3.513.863.068,00	2.639.507.439,00	75,12

Tabel 5.5 menunjukan bahwa rincian realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN tahun 2025 memiliki realisasi Rp2.639.507.439,00 atau 75,12 dari jumlah yang dianggarkan. Belanja Tambahan Penghasilan ASN terdiri atas Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN yang terealisasi Rp1.116.960.403,92 atau 76,19 persen dari jumlah yang dianggarkan dan Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN yang terealisasi sebesar Rp1.522.547.035,08 atau 74,35 persen dari jumlah yang dianggarkan. Gambar 5.7 berikut menunjukan rincian komposisi realisasi pada Kelompok Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN tahun 2025.

Gambar 5.7
Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN



Masing-masing kelompok Belanja Tambahan Penghasilan ASN tersebut memiliki komposisi yang berbeda-beda dalam penggunaan anggaran. Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN memiliki komposisi realisasi anggaran terbesar yaitu sebesar Rp1.522.547.035,08 atau 57,68 persen dari total realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN. Sedangkan untuk komposisi realisasi anggaran terkecil yaitu pada item Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN sebesar Rp1.116.960.403,92 atau 42,32 persen dari total realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
4. Belanja Barang dan Jasa	9.291.054.855,00	12.957.249.566,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa untuk tahun 2025 sebesar Rp9.291.054.855,00 atau 95,41 persen dari jumlah yang dianggarkan. Jumlah realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp3.666.194.711,00 dari tahun 2024. Berikut ini rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa pada tahun 2025.

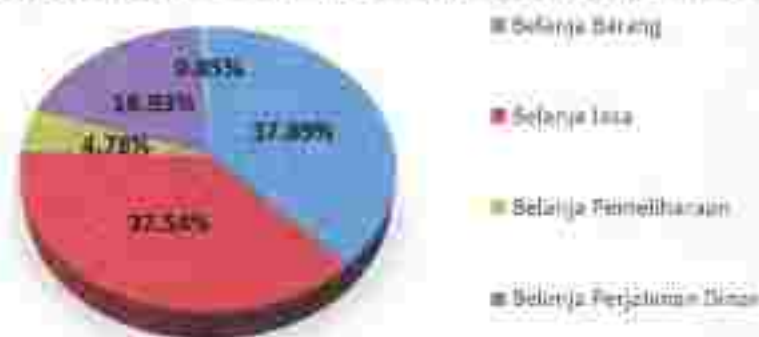
Secara umum, realisasi belanja Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah dalam rangka efisiensi anggaran, penyesuaian arah kebijakan, serta kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Kebijakan tersebut ditandai dengan pengetatan pada komponen belanja dan diperkuat melalui edaran Gubernur mengenai pembatasan belanja serta penundaan kegiatan yang belum prioritas. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian belanja sebagai tindak lanjut atas kebijakan efisiensi yang diterapkan. Berikut ini rincian realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2025.

Tabel 5.6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	3.592.988.350,00	3.520.738.076,00	97,98
Belanja Jasa	3.540.924.750,00	3.488.103.687,00	98,50
Belanja Pemeliharaan	469.336.559,00	444.140.000,00	94,63
Belanja Perjalanan Dinas	2.053.869.000,00	1.758.635.442,00	85,62
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	80.000.000,00	79.437.650,00	99,29
Jumlah	9.737.118.659,00	9.291.054.855,00	95,41

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2025 Belanja Barang dan Jasa yang memiliki tingkat realisasi tertinggi terdapat pada Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat sebesar Rp79.437.650,00 atau terealisasi 99,29 persen dari anggaran. Sedangkan belanja yang memiliki tingkat realisasi terkecil terdapat pada Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp1.758.635.442,00 atau terealisasi 85,62 persen dari total anggaran.

Gambar 5.8
Komposisi Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dari komposisi penyerapan anggaran belanja Barang dan Jasa, maka Belanja Barang merupakan komposisi realisasi terbesar yaitu sebesar Rp3.520.738.076,00 atau 37,89 persen dari total Belanja Barang dan Jasa, sedangkan Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat merupakan komposisi realisasi terkecil yaitu sebesar Rp79.437.650,00 atau 0,85 persen dari total Belanja Barang dan Jasa.

Tabel 5.7
Rincian Belanja Barang Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1.226.000,00	1.110.000,00	90,53	0,03
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	152.577.500,00	152.577.500,00	100,00	4,33
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	89.212.570,00	78.990.220,00	88,54	2,24
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	165.002.382,00	159.472.960,00	96,64	4,53
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	24.824.800,00	23.635.900,00	95,21	0,67
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	28.204.000,00	28.089.040,00	99,59	0,80
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pns	12.036.746,00	11.431.335,00	94,97	0,32
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12.527.500,00	11.266.100,00	89,93	0,32
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	67.498.219,00	60.902.885,00	90,22	1,73

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perengkapan Dinas	48.745.768,00	47.306.113,00	97,04	1,34
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perengkapan Pendukung Olahraga	1.005.352.355,00	992.621.003,00	98,73	28,19
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Sivener/Cendera Mata	7.200.000,00	7.020.000,00	97,50	0,20
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	34.378.170,00	32.736.020,00	95,22	0,93
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	11.642.000,00	11.642.000,00	100,00	0,33
Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	631.738.280,00	627.650.000,00	99,35	17,83
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.147.672.000,00	1.123.310.000,00	97,87	31,91
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	21.150.000,00	19.977.000,00	94,45	0,57
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	132.000.000,00	131.000.000,00	99,24	3,72
Total	3.592.988.350,00	3.520.738.076,00	97,98	100,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai komposisi realisasi terbesar dari Belanja Barang terdapat pada komponen Belanja Makanan dan Minuman Rapat sebesar Rp1.123.310.000,00 atau 31,91 persen dari total realisasi Belanja Barang. Sedangkan nilai komposisi realisasi terendah terdapat pada Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi yang teralisasi sebesar Rp1.110.000,00 atau 0,03 persen dari realisasi Belanja Barang.

Tabel 5.8
Rincian Belanja Jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	0,52
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	67.600.000,00	47.800.000,00	70,71	1,37
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	64.350.000,00	62.250.000,00	96,73	1,78

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Honorarium Pembeli Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00	1,43
Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	0,03
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.093.800.000,00	1.084.196.500,00	99,12	31,08
Belanja Jasa Tenaga Ahli	230.800.000,00	220.200.000,00	95,40	6,31
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00	0,52
Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	642.950.000,00	642.950.000,00	100,00	18,43
Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	236.250.000,00	236.250.000,00	100,00	6,77
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Promotif lain	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00	1,24
Belanja Tagihan Listrik	497.502.000,00	497.009.205,00	99,90	14,25
Belanja Kawat/Paksamula/Internet/TV Berlangganan	83.000.000,00	75.420.712,00	90,86	2,16
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	20.500.000,00	20.210.520,00	98,58	0,58
Belanja Honorarium Penanggungjawab/Pengelola Keuangan	186.510.000,00	186.510.000,00	100,00	5,35
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000,00	7.480.000,00	91,66	0,21
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	11.056.250,00	10.718.250,00	97,11	0,31
Belanja Sewa Electric Generating Set	5.500.000,00	5.400.000,00	98,18	0,15
Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	600.000,00	600.000,00	100,00	0,02
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	125.420.000,00	125.420.000,00	100,00	3,60
Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	33.062.500,00	32.978.500,00	99,74	0,95
Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	87.894.000,00	87.460.000,00	99,50	2,51
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	0,14
Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Pemetaan Ruang	10.590.000,00	9.850.000,00	93,01	0,28
Total	3.540.924.750,00	3.488.103.687,00	98,50	100,00

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai komposisi realisasi terbesar dari Belanja Jasa terdapat pada Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum sebesar Rp1.084.196.500,00 atau 31,08 persen dari total realisasi Belanja Jasa. Sedangkan

komposisi realisasi terendah terdapat pada Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya sebesar Rp600.000,00 atau 0,02 persen dari total realisasi Belanja Jasa Tahun 2025.

Tabel 5.9
Rincian Belanja Pemeliharaan Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	140.160.000,00	140.160.000,00	100,00	31,56
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	33.000.000,00	33.000.000,00	100,00	7,43
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tinggal-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	34.160.000,00	30.840.000,00	90,28	6,94
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	21.170.000,00	21.170.000,00	100,00	4,77
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	231.876.559,00	210.000.000,00	90,56	47,28
Total	469.336.559,00	444.140.000,00	94,63	100,00

Berdasarkan tabel diatas nilai komposisi realisasi terbesar komponen Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum sebesar Rp210.000.000,00 atau 47,28 persen dari total realisasi Belanja Pemeliharaan. Sedangkan nilai komposisi realisasi terendah terdapat pada Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer sebesar Rp21.170.000,00 atau 4,77 persen dari total realisasi Belanja Pemeliharaan.

Tabel 5.10
Rincian Belanja Perjalanan Dinas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	2025			Komposisi
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.984.869.000,00	1.689.635.442,00	85,12	96,08
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	69.000.000,00	69.000.000,00	100,00	3,92
Total	2.053.869.000,00	1.758.635.442,00	85,62	100,00

Berdasarkan tabel diatas komponen Belanja Perjalanan Dinas yang memiliki komposisi realisasi terbesar terdapat pada Belanja Perjalanan Dinas Biasa sebesar Rp1.689.635.442,00 atau 96,08 persen dari total realisasi Belanja Perjalanan Dinas.

Sedangkan komposisi realisasi terendah terdapat pada Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota sebesar Rp69.000.000,00 atau 3,92 persen dari total Realisasi Belanja Perjalanan Dinas,

Belanja Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun 2025 hanya terdiri dari satu item belanja, yaitu Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi yang terealisasi sebesar Rp79.437.650,00 atau 99,30 persen dari jumlah yang dianggarkan.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5. Belanja Hibah	18.367.956.641,00	56.915.757.589,00

Realisasi Belanja Hibah untuk tahun 2025 sebesar Rp18.367.956.641,00 atau 97,89 persen dari jumlah yang dianggarkan. Jumlah realisasi Belanja Hibah tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp38.547.800.948,00 dari tahun 2024. Berikut ini rincian realisasi Belanja Hibah pada tahun 2025.

Secara umum, realisasi belanja Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah dalam rangka efisiensi anggaran, penyesuaian arah kebijakan, serta kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Kebijakan tersebut ditandai dengan pengetatan pada komponen belanja dan diperkuat melalui edaran Gubernur mengenai pembatasan belanja serta penundaan kegiatan yang belum prioritas. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian belanja sebagai tindak lanjut atas kebijakan efisiensi yang diterapkan. Berikut ini rincian realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2025.

Tabel 5.11
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Hibah	Anggaran	Realisasi	%	Komposisi
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.575.000.000,00	1.500.000.000,00	95,23	8,17
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	925.000.000,00	750.000.000,00	81,08	4,08
Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.573.978.555,00	1.480.406.641,00	94,05	8,06

Belanja Hibah	Anggaran	Realisasi	%	Komposisi
Belanja Hibah Jasa kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	114.000.000,00	112.550.000,00	98,72	0,61
Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	14.525.000.000,00	14.525.000.000,00	99,65	79,08
Jumlah	18.762.978.555,00	18.367.956.641,00	97,89	100,00

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa komposisi realisasi Belanja Hibah tahun 2025 terbesar dicapai oleh Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia sebesar Rp14.525.000.000,00 atau 79,08 persen dari total realisasi Belanja Hibah. Sedangkan komposisi realisasi terkecil adalah Belanja Hibah Jasa kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp112.550.000,00 atau 0,61 persen dari total realisasi Belanja Hibah.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.1.2.2 Belanja Modal	271.839.000,00	364.930.000,00

Belanja modal mencakup pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal meliputi pengeluaran atas peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan jalan, jaringan, dan irigasi. Realisasi Belanja Modal tahun 2025 sebesar Rp271.839.000,00 atau 92,65 persen dari total anggaran. Jumlah realisasi Belanja Modal tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp93.091.000,00 dari tahun 2024.

Secara umum, realisasi belanja Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah dalam rangka efisiensi anggaran, penyesuaian arah kebijakan, serta kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Kebijakan tersebut ditambah dengan pengetatan pada komponen belanja dan diperkuat melalui edaran Gubernur mengenai pembatasan belanja serta penundaan kegiatan yang belum prioritas. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian belanja sebagai tindak lanjut atas kebijakan efisiensi yang diterapkan. Berikut ini rincian realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2025. Berikut ini rincian realisasi dari belanja modal tahun 2024.

Tabel 5.12
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Jenis Belanja Modal	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
Peralatan dan Mesin	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	126.633.000,00
Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	238.297.000,00
Jumlah	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	364.930.000,00

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dalam rincian realisasi Belanja Modal Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 hanya terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp271.839.000,00. Pada tahun 2025 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang menyebabkan penurunan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp238.297.000,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	271.839.000,00	126.633.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk tahun 2025 sebesar Rp271.839.000,00 atau 92,65 persen dari jumlah yang dianggarkan. Jumlah realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp145.206.000,00 dari tahun 2024. Berikut ini rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2025.

Tabel 5.13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi	%	Komposisi
Belanja Modal Alat Besar	70.896.000,00	69.264.000,00	97,69	25,48
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	117.348.840,00	102.564.000,00	87,40	37,73
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	31.843.000,00	30.636.000,00	96,20	11,27
Belanja Modal Komputer	73.291.800,00	69.375.000,00	94,65	25,52
Jumlah	293.379.640,00	271.839.000,00	92,65	100,00

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa komposisi realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2025 terbesar dicapai oleh Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp102.564.000,00 atau 37,73 persen dari total realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Sedangkan komposisi realisasi terkecil adalah Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp30.636.000,00 atau 11,27 persen dari total realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	238.297.000,00

Belanja modal gedung dan bangunan adalah pengeluaran pemerintah untuk membangun atau membeli gedung serta bangunan permanen yang digunakan lebih dari satu tahun, misalnya sekolah, rumah sakit, kantor pemerintahan, atau fasilitas publik lainnya. Pada tahun 2025 tidak terdapat realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp238.297.000,00 dari tahun 2024.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.1.3 Surplus/Defisit LRA	(34.845.789.532,00)	(77.846.782.060,00)

Surplus/Defisit LRA merupakan selisih antara Pendapatan LRA dengan Belanja. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di Tahun 2025 mengalami Defisit LRA sebesar Rp34.845.789.532,00 atau terdapat penurunan Defisit LRA sebesar Rp43.000.992.528,00 dari tahun 2024.

5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.1. Aset	125.783.851.530,47	300.968.283.147,44

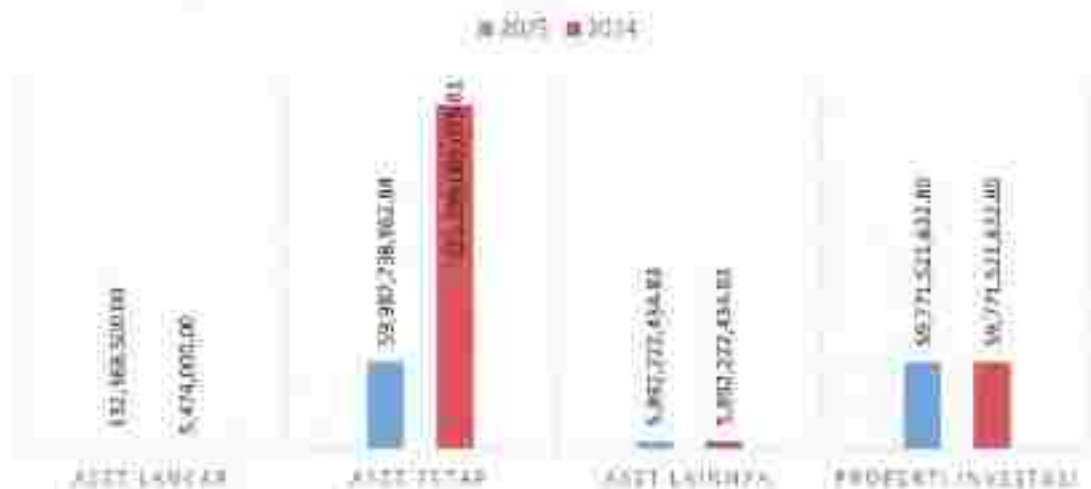
Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp125.783.851.530,47 terdapat penurunan sebesar Rp175.184.431.616,97 dari jumlah Aset tahun 2024. Aset sendiri terdiri dari Aset Tetap sebesar Rp59.987.738.962,84, Aset Lainnya sebesar Rp5.892.222.434,83, dan Properti Investasi sebesar Rp59.771.521.632,80. Berikut disajikan rincian klasifikasi aset per 31 Desember 2025 dengan perbandingan 31 Desember 2024:

Tabel 5.14
Rincian Aset Tahun 2025

Uraian	Tahun 2024	Bertambah / (Berkurang)	Tahun 2025
Jumlah Aset Lancar	5.474.000,00	126.894.500,00	132.368.500,00
Jumlah Aset Tetap	235.299.065.079,81	(175.311.326.116,97)	59.987.738.962,84
Harga Perolehan	248.752.453.270,81	(167.667.548.863,02)	81.084.904.407,79
Akumulasi Penyusutan	(13.453.388.191,00)	(7.643.777.253,05)	(21.097.165.444,95)
Aset Lainnya	5.892.222.434,83	0,00	5.892.222.434,83
Harga Perolehan	8.628.156.789,83	(71.720.000,00)	8.699.876.789,83
Akumulasi Penyusutan	(2.735.934.355,00)	71.720.000,00	(2.807.654.355,00)
Properti Investasi	59.771.521.632,80	0,00	59.771.521.632,80
Jumlah Total Aset	300.968.283.147,44	(175.184.431.616,97)	125.783.851.530,47

Jumlah Aset yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 sebesar Rp125.783.851.530,47, terdapat penurunan sebesar Rp175.184.431.616,97 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Gambar berikut menunjukkan rincian dan perbandingan Aset untuk tahun 2025 dan tahun 2024.

Gambar 5.9
Komparasi Nilai Aset
Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025 dan Tahun 2024



Berdasarkan tabel dan Gambar diatas diketahui bahwa Aset Lancar Per 31 Desember 2025 Aset Lancar sebesar Rp132.368.500,00 mengalami peningkatan sebesar Rp126.894.500,00 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Aset Tetap diketahui sebesar Rp59.987.738.962,84 mengalami penurunan sebesar Rp175.311.326.116,97 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Aset Lainnya diketahui sebesar Rp5.892.222.434,83 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Properti Investasi sebesar Rp59.771.521.632,80 juga tidak mengalami

perubahan dari tahun sebelumnya. Masing-masing jenis Aset tersebut memiliki komposisi yang berbeda bagi jumlah Aset Tahun 2025. Berikut gambar 5.11 menggambarkan komposisi berdasarkan klasifikasi jenis Aset:

Gambar 5.10
Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Aset Tahun 2025



Gambar diatas menunjukkan komposisi Aset Tahun 2025. Komposisi tertinggi Aset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 adalah Aset Tetap sebesar Rp59.987.738.962,84 atau 47,65 persen dari total Aset, sedangkan komposisi terendah terdapat pada Aset Lainnya sebesar Rp5.892.222.434,83 atau 4,68 persen dari total Aset Tahun 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.1.1 Aset Lancar	132.368.500,00	5.474.000,00

Jumlah Aset Lancar yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025 sebesar Rp132.368.500,00 nilai Aset Lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp126.894.500,00. Adapun rincian jenis Aset Lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 5.15
Rincian Aset Lancar Tahun 2025

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAID yang Sah	237.510.000,00	425.020.000,00
Penyisihan Piutang	(237.510.000,00)	(331.265.000,00)
Persediaan	5.474.000,00	38.613.500,00
Jumlah	5.474.000,00	132.368.500,00

Berdasarkan Tabel Diatas dapat dijelaskan Jumlah Aset Lancar tahun 2025 sebesar Rp132.368.500,00. Adapun Aset Lancar tahun 2025 terdiri dari Piutang Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp425.020.000,00 dan Penyisihan Piutang sebesar Rp331.265.000,00, dan Persediaan sebesar Rp38.613.500,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Kas dibendahara penerimaan	0,00	0,00

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan. Kas di Bendahara Penerimaan merupakan akun untuk menampung kas yang dipegang oleh Bendahara Penerimaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah yang mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas yang benar-benar ada pada Bendahara Penerimaan telah dikembalikan ke Rekening Kas Daerah per 31 Desember 2025 sehingga disajikan sebesar Rp0,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Kas dibendahara pengeluaran	0,00	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan akun untuk menampung kas yang dipegang oleh Bendahara Pengeluaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah yang berasal dari sisa uang muka kerja (UP/TU) yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional yang mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Berdasarkan Surat Tanda Setoran Nomor 8272/BPKAD/2025 tanggal 31 Desember 2025 mengenai setoran pengembalian sisa Uang Persediaan (UP), nilai Kas dibendahara pengeluaran telah dikembalikan ke Rekening Kas Daerah per 31 Desember 2025 sehingga disajikan sebesar Rp0,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
3. Piutang Lain-lain PAD yang Sah	425.020.000,00	237.510.000,00

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Piutang Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp425.020.000,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp187.510.000,00 dari tahun

sebelumnya. Piutang Lain-lain PAD yang Sah berasal dari Piutang Hasil Sewa BMD sebesar Rp237.510.000,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
4. Penyisihan Piutang	(331.265.000,00)	(237.510.000,00)

Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang atau korporasi dan/atau entitas lain. Penyisihan piutang Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp331.265.000,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp93.755.000,00 dari tahun sebelumnya.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5. Persediaan	38.613.500,00	5.474.000,00

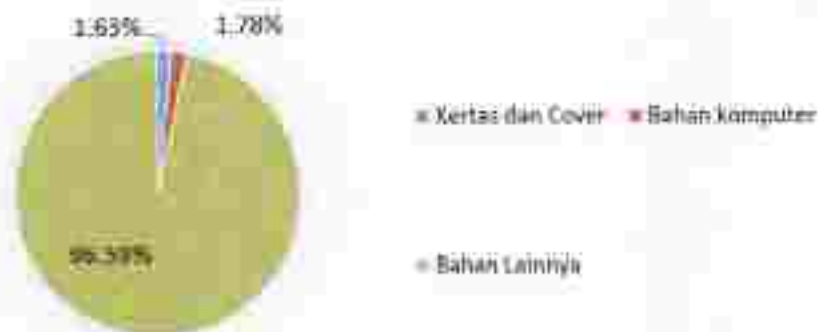
Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, yang masih berada di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah. Persediaan dinilai berdasarkan hasil perhitungan fisik (*opname*) terhadap persediaan dengan menggunakan harga perolehan terakhir dan/atau nilai wajar yang ditetapkan oleh bendahara barang masing-masing OPD. Berdasarkan Berita Acara Opname Barang Nomer 000/81/DISPORA/2025 tanggal 31 Desember 2025, nilai persediaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 sebesar Rp38.613.500,00 dimana terjadi peningkatan sebesar Rp33.139.500,00 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berikut rincian nilai Persediaan tahun 2025:

Tabel 5.16
Rincian Nilai Persediaan Tahun 2025

Jalan, Jaringan dan Irigasi	Tahun 2025
Kertas dan Cover	630.000,00
Bahan komputer	687.500,00
Bahan Lainnya	37.296.000,00
JUMLAH	38.613.500,00

Gambar dibawah ini menunjukkan komposisi Persediaan Tahun 2025. Komposisi tertinggi Persediaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 adalah Bahan Lainnya sebesar Rp37.296.000,00 atau 96,59 persen dari total Persediaan, sedangkan komposisi terendah terdapat pada Kertas dan Cover sebesar Rp630.000,00 atau 1,63 persen dari total Persediaan Tahun 2025.

Gambar 5.11
Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Persediaan Tahun 2025



5.2.1.2 Aset Tetap

Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
59.987.738.962,84	235.299.065.079,81

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2025 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp59.987.738.962,84 yang terdiri dari Harga Perolehan sebesar Rp81.084.904.407,79 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp21.097.165.444,95, nilai Aset Tetap pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp175.311.326.116,97 dari tahun sebelumnya. Berikut rincian Aset tetap Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025:

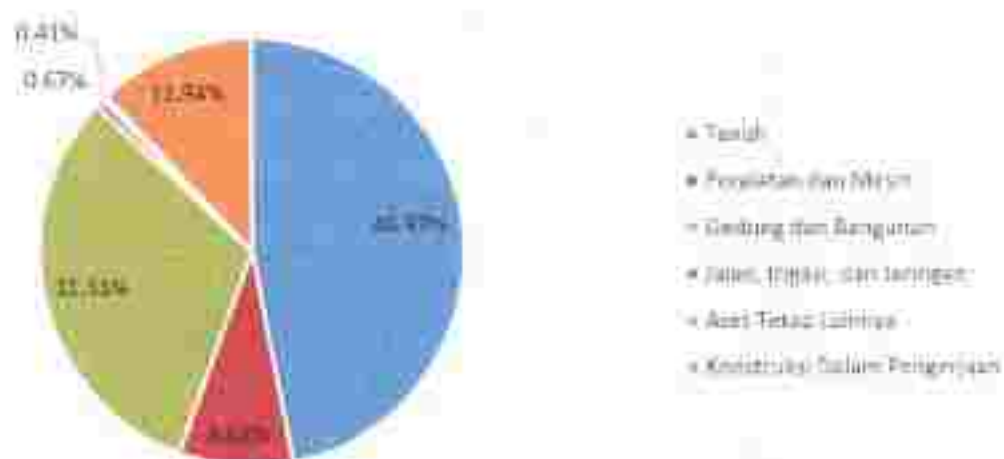
Tabel 5.17
**Rincian Aset Tetap Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025**

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024	Mutasi Bersih	31 Desember 2025
Tanah	206.035.562.000,00	(167.949.215.863,02)	38.086.346.136,98
Peralatan dan Mesin	6.755.623.511,00	281.867.000,00	7.037.290.511,00
Gedung dan Bangunan	25.406.750.315,81	0,00	25.406.750.315,81
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	542.462.500,00	0,00	542.462.500,00

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024	Mutasi Bersih	31 Desember 2025
Aset Tetap Lainnya	332.662.750,00	0,00	332.662.750,00
Konstruksi Dalam Pengetjaan	9.679.392.194,00	0,00	9.679.392.194,00
Akumulasi Penyusutan	(13.453.388.191,00)	(7.643.777.253,95)	(21.097.165.444,95)
Jumlah Aset Tetap	235.299.065.079,81	(175.311.326.116,97)	59.987.738.962,84

Pada Tabel 5.13 di atas dapat diketahui bahwa selama Tahun 2025 terjadi mutasi bersih sebesar Rp175.311.326.116,97. Nilai Aset Tetap Tanah tahun 2025 sebesar Rp38.086.346.136,98, nilai Aset Tetap Tanah tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp167.949.215.863,02 dari tahun sebelumnya. Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin tahun 2025 sebesar Rp7.037.290.511,00, nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin mengalami peningkatan sebesar Rp281.667.000,00. Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengetjaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Nilai Akumulasi penyusutan bertambah sebesar Rp7.643.777.253,95 dari tahun sebelumnya. Berikut ini komposisi harga perolehan jenis aset tetap Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025:

Gambar 5.12
Komposisi Berdasarkan Klasifikasi Aset Tetap Berdasarkan Harga Perolehan Tahun 2025



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat komposisi terbesar yaitu Tanah sebesar Rp38.086.346.136,98 atau 46,97 persen dari total Aset Tetap Tahun 2025. Sedangkan Aset Tetap Lainnya memiliki komposisi terkecil yaitu sebesar Rp332.662.750,00 atau 0,41 persen dari jumlah keseluruhan Aset Tetap Tahun 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Tanah	38.086.346.136,98	206.035.562.000,00

Jumlah Aset Tetap-Tanah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp38.086.346.136,98, nilai Aset Tetap-Tanah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp167.949.215.863,02 dari tahun sebelumnya. Perubahan nilai Aset Tetap Tanah ditahun 2025 disebabkan oleh adanya mutasi bertambah dan mutasi berkurang berikut rinciannya:

Tabel 5.18
Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2025

Uraian	Jumlah
Nilai Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024	206.035.562.000,00
<i>Mutasi Bertambah</i>	
Aset Tanah Baru Ditemukan (Tanah Lahan Asrama PPLP)	7.423.354.000,00
<i>Jumlah Mutasi Bertambah</i>	7.423.354.000,00
<i>Mutasi Berkurang</i>	
Koreksi Pencatatan	174.671.200.00,00
Mutasi Antar OPD	701.369.863
<i>Jumlah Mutasi Berkurang</i>	175.372.569.863,00
Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Des 2024	38.086.346.137,00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Aset Tetap Tanah 31 Desember 2025 sebesar Rp38.086.346.137,00. Nilai tersebut berasal dari mutasi bertambah sebesar Rp7.423.354.000,00 dan mutasi berkurang sebesar Rp175.372.569.863,00. Pada tahun 2025 mutasi bertambah yang berasal dari Aset Tanah yang baru ditemukan berupa Tanah Lahan Asrama PPLP sebesar Rp7.423.354.000,00. Sedangkan mutasi berkurang berasal dari koreksi pencatatan sebesar Rp174.671.200.00,00 dan mutasi nilai Aset Tanah ke Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp701.369.863.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Peralatan dan Mesin	7.037.290.511,00	6.755.623.511,00

Jumlah Aset Tetap-Peralatan dan mesin Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.037.290.511,00. Peralatan dan Mesin Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp281.667.000,00

dari tahun sebelumnya. Perubahan nilai Peralatan dan Mesin di Tahun 2025 disebabkan oleh adanya mutasi bertambah sebesar Rp459.500.000,00 dan mutasi berkurang sebesar Rp619.654.786,00 berikut rinciannya:

Tabel 5.19
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Uraian	Jumlah
Nilai aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Des 2024	6.755.623.511,00
<i>Mutasi Bertambah</i>	
Realisasi Belanja Modal	271.839.000,00
Kapitalisasi Aset Tetap	25.400.000,00
Jumlah Mutasi Bertambah	297.239.000,00
<i>Mutasi Berkurang</i>	
Penghapusan Aset Tetap	14.240.000,00
Ekstrakomptabel	1.332.000,00
Jumlah Mutasi Berkurang	15.572.000,00
Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Des 2024	7.037.290.511,00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.037.290.511,00. Nilai tersebut berasal dari mutasi bertambah sebesar Rp297.239.000,00 dan mutasi berkurang sebesar Rp15.572.000,00. Berikut ini rincian dari mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin:

1. Pada tahun 2025 mutasi bertambah yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp271.839.000,00 dan Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp25.400.000,00.
2. Pada tahun 2025, mutasi berkurang berasal dari penghapusan kendaraan roda 2 berdasarkan Surat Keputusan. 012/139-07/BPKAD, tanggal 22 Juli 2024 sebesar Rp14.200.000,00.
3. Pada tahun 2025, Selain itu mutasi berkurang juga berasal dari barang Ekstra Komptabel sebesar Rp1.332.000,00 berdasarkan SP2D Nomor: 72.00/03.0/000290/1.S/2.19.0.00.0.00.01.0000/PPR2/12/2025 tanggal 18 desember 2025. Berikut ini rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesintahun 2025:

Tabel 5.20
Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Jalan, Jaringan dan Irigasi	Tahun 2025
Alat Besar	67.932.000,00
Alat Angkutan	3.161.880.161,00

Jalan, Jaringan dan Irigasi	Tahun 2025
Alat Bengkel Dan Alat Ukur	41.337.000,00
Alat Pertanian	7.700.000,00
Alat Kantor Dan Rumah Tangga	1.805.438.575,00
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	108.975.500,00
Alat Kedokteran Dan Kesehatan	36.630.000,00
Komputer	1.201.762.475,00
Peralatan Olah Raga	605.634.800,00
JUMLAH	7.037.290.511,00

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
3. Gedung dan Bangunan	25.406.750.315,81	25.406.750.315,81

Jumlah Aset tetap Gedung dan Bangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp25.406.750.315,81. Nilai Gedung dan Bangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut rincian jenis Aset Tetap Gedung dan Bangunan tahun 2025.

Tabel 5.21
Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2025

Jalan, Jaringan dan Irigasi	Tahun 2025
Bangunan Gedung Kantor	25.207.610.315,81
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	199.140.000,00
Jumlah	25.406.750.315,81

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 sebesar Rp25.406.750.315,81 terdiri atas Bangunan Gedung Kantor Rp25.207.610.315,81 dan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya sebesar Rp199.140.000,00

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	542.462.500,00	542.462.500,00

Jumlah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp542.462.500,00. Aset

Tetap-Jalan, Jaringan dan Irigasi tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut rincian jenis aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi

Tabel 5.22
Rincian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2025

Jalan, Jaringan dan Irigasi	Tahun 2025
Jalan dan Jembatan	409.234.500,00
Bongsihan Air	78.438.000,00
Instalasi	54.800.000,00
JUMLAH	542.462.500,00

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5. Aset Tetap Lainnya	332.662.750,00	332.662.750,00

Jumlah Aset Tetap Lainnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp332.662.750,00. Nilai Aset Tetap Lainnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Aset tetap lainnya hanya terdiri dari satu jenis yaitu Aset Tetap Dalam Renovasi sebesar Rp332.662.750,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	9.679.392.194,00	9.679.392.194,00

Jumlah Aset Tetap-Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp9.679.392.194,00 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2024 merupakan nilai Konstruksi Bangunan Gedung Tempat Kerja yang belum selesai pembangunannya hingga 31 Desember 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
7. Akumulasi Penyusutan	(21.097.165.444,95)	(13.453.388.191,00)

Jumlah Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp21.097.165.444,95. Nilai Akumulasi Penyusutan tahun 2025 bertambah sebesar Rp7.643.777.253,95 dari tahun sebelumnya. Adapun rincian akumulasi Penyusutan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.23
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

Aset	Akumulasi Penyusutan Tahun 2024	Koreksi Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan	Akumulasi penyusutan Tahun 2025
Peralatan dan Mesin	5.356.853.201,00	(14.249.000,00)	516.709.049,62	5.879.322.250,62
Gedung dan Bangunan	7.762.031.807,00	5.467.403.024,00	1.604.042.242,00	14.833.477.073,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	321.124.891,00	0,00	41.563.897,00	362.688.788,00
Aset Tetap Lainnya	13.578.292,00	3.344.572,58	4.954.468,75	21.677.333,33
Jumlah	13.453.388.191,00	5.456.507.596,58	2.187.269.657,37	21.097.165.444,95

Berdasarkan Tabel diatas, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp21.097.165.444,95 diperoleh dari Akumulasi Penyusutan tahun 2024 sebesar Rp13.453.388.191,00 ditambah dengan koreksi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp5.456.507.596,5 dan pengakuan Beban Penyusutan Aset Tetap tahun 2025 sebesar Rp2.187.269.657,37. Adapun rincian Nilai Buku Aset Tetap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.24
Rincian Nilai Buku Aset Tetap Per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan 2025	Nilai Buku
Tanah	38.086.346.136,98	0,00	38.086.346.136,98
Peralatan dan Mesin	7.037.290.511,00	5.879.322.250,62	1.157.968.260,38
Gedung dan Bangunan	25.406.750.315,81	14.833.477.073,00	10.573.273.242,81
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	542.462.500,00	362.688.788,00	179.773.712,00
Aset Tetap Lainnya	332.662.750,00	21.677.333,33	310.985.416,67
Konstruksi dalam Pengerjaan	9.679.392.194,00	0,00	9.679.392.194,00
Jumlah	81.084.904.407,79	21.097.165.444,95	59.987.738.962,84

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp59.987.738.962,84 diperoleh dari Nilai Perolehan sebesar Rp81.084.904.407,79 dan dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan tahun 2025 senilai Rp21.097.165.444,95.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.1.4 Aset Lainnya	5.892.222.434,83	5.892.222.434,83

Jumlah Aset Lainnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.892.222.434,83. Nilai tersebut berasal dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp3.585.568.880,83, Aset Lain-lain sebesar Rp5.042.587.909,00 kemudian dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain sebesar Rp2.735.934.355,00. Berikut disajikan rincian nilai aset lain-lain yang disajikan dalam Neraca Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025:

Tabel 5.25
Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	3.585.568.880,83
Aset Lain-lain	5.042.587.909,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(2.735.934.355,00)
Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2025	5.892.222.434,83

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Kemitraan dengan Pihak Ketiga	3.585.568.880,83	3.585.568.880,83

Kemitraan dengan Pihak Ketiga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.585.568.880,83. Nilai Kemitraan dengan Pihak Ketiga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Aset Lain-lain	2.306.653.554,00	2.306.653.554,00

Nilai Aset Lainnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.306.653.554,00. Nilai Aset Lain-lain Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.306.653.554,00 diperoleh dari Nilai Perolehan sebesar Rp5.042.587.909,00 dikurangi Akumulasi Penyusutan senilai Rp2.735.934.355,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.1.4 Properti Investasi	59.771.521.632,80	59.771.521.632,80

Properti investasi adalah aset berupa tanah, bangunan, atau bentuk properti lain yang dimiliki bukan untuk kegiatan pemerintahan atau pelayanan publik, melainkan untuk menghasilkan pendapatan sewa atau meningkatkan nilai aset. Jumlah Properti Investasi yang dimiliki oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2025 sebesar Rp59.771.521.632,80 nilai Properti Investasi pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut rincian Investasi Jangka Panjang Permanen Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025:

Tabel 5.26
Rincian Properti Investasi
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2024	Mutasi Naik/(Turun)	31 Desember 2025
Properti Investasi Tanah	8.532.000.000,00	0,00	8.532.000.000,00
Properti Investasi Gedung dan Bangunan	56.706.924.656,80	0,00	56.706.924.656,80
Akumulasi Penyusutan – Properti Investasi	(5.467.403.024,00)	0,00	(5.467.403.024,00)
Jumlah	59.771.521.632,80	0,00	59.771.521.632,80

Berdasarkan tabel di atas, nilai Properti Investasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp59.771.521.632,80. Nilai tersebut diperoleh dari harga perolehan Properti Investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp65.238.924.656,80 dan Akumulasi Penyusutan Properti Investasi sebesar Rp5.467.403.024,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.2. Kewajiban	74.922.748,00	47.421.890,00

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi yang dimiliki Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai Kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025 sebesar Rp74.922.748,00. Nilai Kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp27.500.858,00 jika dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Nilai Kewajiban tahun 2025 hanya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp74.922.748,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.2.1. Pendapatan Diterima Dimuka	14.625.000,00	0,00

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 memiliki Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp14.625.000,00. Nilai Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp14.625.000,00 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Pendapatan Diterima Dimuka berasal dari Sewa Lapangan Tennis Taman Cior yang belum jatuh tempo sebesar Rp14.625.000,00 berdasarkan kontrak nomor 000.2.3.2/333/DISPORA/2025 dimana kontrak tersebut memiliki jangka waktu 2 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Juni 2025 hingga 2 Juni 2026.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.2.2. Utang Belanja	60.297.748,00	47.421.890,00

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 memiliki Utang Belanja sebesar Rp60.297.748,00. Nilai Utang Belanja mengalami peningkatan sebesar Rp12.875.858,00 jika dibandingkan dengan tahun 2024. Nilai Utang Belanja terdiri dari Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik sebesar Rp47.948.427,00 dan Utang Belanja Jasa Kantor-internet sebesar Rp12.349.321,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.2.3. Ekuitas	125.708.928.782,47	300.920.861.257,44

Akun Ekuitas menyajikan jumlah kekayaan bersih Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai, setelah dikurangi hak (klaim) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp125.708.928.782,47. Ekuitas Akhir Tahun 2024 merupakan Ekuitas Awal di Tahun 2025, adapun rincian Ekuitas akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.27
Rincian Ekuitas Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 – 2025

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Ekuitas Awal	303.010.934.403,44	300.920.861.257,44
Surplus/Defisit-LO	(79.781.960.286,00)	(36.637.758.547,37)
RK PPKD	77.846.782.060,00	34.845.789.532,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar		
Koreksi Nilai Pesewaan	0,00	0,00
Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas	(154.894.920,00)	(173.419.963.459,60)
Ekuitas	300.920.861.257,44	125.708.928.782,47

Surplus/(Defisit)-LO berasal dari selisih Pendapatan Operasional dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban Operasional dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional. Koreksi Ekuitas merupakan koreksi karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset. Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional. Berikut ini penjelasan pos-pos Laporan Operasional Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.1 Pendapatan Daerah – LO	592.708.000,00	624.909.000,00

Pendapatan LO adalah hak pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 bernilai Rp592.708.000,00. Nilai Pendapatan Daerah LO mengalami peningkatan sebesar Rp422.209.000,00 dari tahun sebelumnya. Nilai Pendapatan Daerah LO terdiri atas Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp323.423.000,00 dan Pendapatan Lain-lain PAD yang sah-LO sebesar Rp269.285.000,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.1.1. Retribusi Daerah – LO	323.423.000,00	285.999.000,00

Retribusi Daerah LO adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Daerah-LO Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 bernilai Rp308.798.000,00. Nilai Retribusi Daerah LO mengalami peningkatan sebesar Rp37.424.000,00 dari tahun sebelumnya. Tidak Terdapat perbedaan pengakuan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA dan Pendapatan Retribusi Daerah-LO.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.1.2. Lain-lain PAD yang Sah–LO	269.285.000,00	338.910.000,00

Lain-lain PAD yang Sah LO adalah seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lain-lain PAD yang Sah LO Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 bernilai Rp269.285.000,00. Nilai Lain-lain PAD yang Sah LO mengalami penurunan sebesar Rp69.625.000,00 dari tahun sebelumnya. Dalam hal ini pendapatan diperoleh dari Hasil Sewa BMD sebesar Rp96.400.000,00. Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan LRA jika dibandingkan dengan Pendapatan LO. Adapun rincian selisih adalah sebagai berikut:

Piutang Pendapatan 2025	Rp	425.020.000,00
Piutang Pendapatan 2024	Rp	237.510.000,00
Selisih Piutang Pendapatan	Rp	187.510.000,00
Koreksi Piutang TA. 2025	Rp	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp	(14.625.000,00)
Selisih Pendapatan LO dan LRA	Rp	172.885.000,00

Terdapat selisih antara piutang pendapatan pajak tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp187.510.000,00. Angka ini kemudian ditambahkan dengan koreksi piutang dan dikurangi Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp14.625.000,00 merupakan selisih pendapatan diterima dimuka tahun 2024 dan 2025 dan mengurangi selisih piutang pendapatan.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.2 Beban	37.230.466.547,37	80.426.869.286,00

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang mengurangi ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar Rp37.230.466.547,37 atau mengalami penurunan sebesar Rp43.196.402.738,63 dari tahun sebelumnya. Beban-LO sendiri pada tahun 2025 hanya meliputi Beban Operasi.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.2.1 Beban Operasi	37.230.466.547,37	80.426.869.286,00

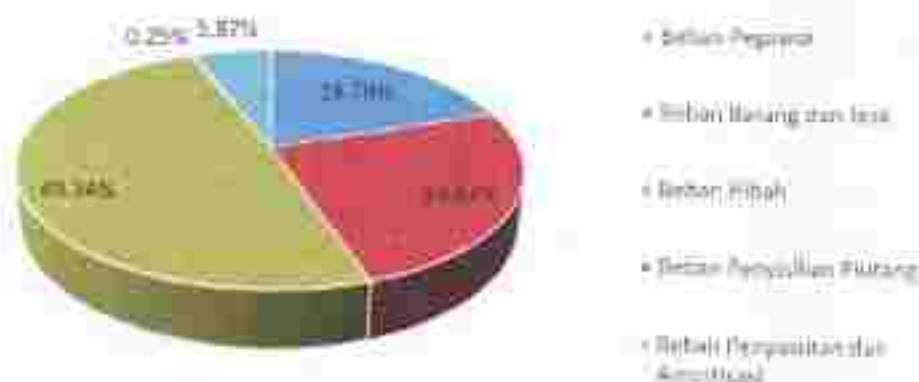
Beban Operasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Per 31 Desember 2025 sebesar Rp37.230.466.547,37. Adapun Beban Operasi mencakup Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Hibah, serta Beban penyusutan. Berikut ini rincian Beban Operasi pada tahun 2025.

Tabel 5.28
Rincian Beban Operasi Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	Jumlah
Beban Pegawai	7.334.762.036,00
Beban Barang dan Jasa	9.246.723.213,00
Beban Hibah	18.367.956.641,00
Beban Penyisihan Piutang	93.755.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.187.269.657,37
Jumlah	37.230.466.547,37

Tabel diatas menunjukkan bahwa rincian Beban Operasi tahun 2025 terdiri dari Beban Pegawai sebesar Rp7.334.762.036,00, Beban Barang dan Jasa sebesar Rp9.246.723.213,00, Beban Hibah Rp18.367.956.641,00, Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp93.755.000,00, dan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp2.187.269.657,37. Berikut komposisi masing-masing Beban Operasi terhadap jumlah Beban Operasi Tahun 2025 dapat dilihat dalam Gambar berikut:

Gambar 5.13
Komposisi Jenis Bahan Operasi Per 31 Desember 2025



Berdasarkan Gambar diatas dapat dijelaskan komposisi dari Beban Operasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025. Komposisi terbesar yaitu pada Beban Hibah sebesar Rp18.367.956.641,00 atau 49,34 persen dari total Beban Operasi tahun 2025, sedangkan beban dengan komposisi terkecil yaitu Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp93.755.000,00 atau 0,25 persen dari total Beban Operasi tahun 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1. Beban Pegawai	7.334.762.036,00	8.001.243.905,00

Beban pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 sebesar Rp7.334.762.036,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp666.481.869,00 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dapat terjadi perbedaan antara jumlah pengakuan Beban Pegawai dengan jumlah Belanja Pegawai akibat perbedaan basis pengakuan yang digunakan diantara keduanya, berikut rinciannya:

Tabel 5.29
Rincian Beban Pegawai – LO Dinas Pemuda dan Olahraga
Duerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	Belanja	Beban	Selisih
Gaji Pokok ASN	3.792.545.828,00	3.792.545.828,00	0,00
Tunjangan Keluarga ASN	328.705.370,00	328.705.370,00	0,00
Tunjangan Jabatan ASN	209.480.000,00	209.480.000,00	0,00
Tunjangan Fungsional Umum ASN	34.460.000,00	34.460.000,00	0,00
Tunjangan Beras ASN	134.795.000,00	134.795.000,00	0,00
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	188.798.940,00	188.798.940,00	0,00
Pembulatan Gaji ASN	6.411.028,00	6.411.028,00	0,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	58.431,00	58.431,00	0,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	1.116.960.403,92	1.116.960.403,92	0,00

Uraian	Belanja	Beban	Selisih
Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	1.522.547.035,08	1.522.547.035,08	0,00
Jumlah	7.334.762.036,00	7.334.762.036,00	0,00

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara jumlah pengakuan Beban Pegawai dengan jumlah Belanja akibat perbedaan basis pengakuan yang digunakan diantara keduanya, dimana pengakuan Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar Rp7.334.762.036,00 dan Belanja Pegawai sebesar Rp7.334.762.036,00.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
2. Beban Barang dan Jasa	9.246.723.213,00	12.963.270.074,00

Beban barang dan jasa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 sebesar Rp9.246.723.213,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp3.716.546.861,00 dari tahun sebelumnya. Dapat terjadi perbedaan antara jumlah pengakuan Beban Barang dan Jasa dengan jumlah Belanja Beban Barang dan Jasa akibat perbedaan basis pengakuan yang digunakan diantara keduanya, berikut rinciannya:

Tabel 5.30
Rincian dan Komposisi Beban Barang dan Jasa – LO Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Beban Barang dan Jasa	Belanja	Beban	Selisih
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1.110.000,00	1.110.000,00	-
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	152.577.500,00	152.577.500,00	-
Beban Bahan-Bahan Lainnya	78.990.220,00	53.590.220,00	25.400.000,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	159.472.960,00	164.316.960,00	(4.844.000,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	23.635.900,00	23.635.900,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	28.089.040,00	28.089.040,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	11.431.335,00	11.431.335,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11.266.100,00	10.578.600,00	687.500,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	60.902.885,00	60.902.885,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	47.306.113,00	47.306.113,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Pendukung Olahraga	992.621.003,00	955.325.003,00	37.296.000,00

Beban Barang Dan Jasa	Belanja	Beban	Selisih
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Souvenir/Cendera Mata	7.020.000,00	7.020.000,00	-
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	32.736.020,00	32.736.020,00	-
Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	11.642.000,00	11.642.000,00	-
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	627.650.000,00	627.650.000,00	-
Beban Makanan dan Minuman Rapat	1.123.310.000,00	1.123.310.000,00	-
Beban Makanan dan Minuman Jumlah Tunai	19.977.000,00	19.977.000,00	-
Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	131.000.000,00	131.000.000,00	-
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	18.000.000,00	18.000.000,00	-
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	47.800.000,00	47.800.000,00	-
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	62.250.000,00	62.250.000,00	-
Beban Honorarium Pembaca Kejurangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	50.000.000,00	50.000.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	1.200.000,00	1.200.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.084.196.500,00	1.084.196.500,00	-
Beban Jasa Tenaga Ahli	220.200.000,00	220.200.000,00	-
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	18.000.000,00	18.000.000,00	-
Beban Jasa Jasa Perlombaan/Pertandingan	642.950.000,00	642.950.000,00	-
Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	236.250.000,00	236.250.000,00	-
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	43.200.000,00	43.200.000,00	-
Beban Tagihan Listrik	497.009.205,00	503.150.568,00	(6.141.363,00)
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	75.420.712,00	82.155.207,00	(6.734.495,00)
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	20.210.520,00	20.210.520,00	-
Beban Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	186.510.000,00	186.510.000,00	-
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	7.480.000,00	7.480.000,00	-

Beban Barang Dan Jasa	Belanja	Behun	Selish
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	10.718.250,00	10.718.250,00	-
Beban Sewa Electric Generating Set	5.400.000,00	5.400.000,00	-
Beban Sewa Alat Bantu Lainnya	600.000,00	600.000,00	-
Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	125.420.000,00	125.420.000,00	-
Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	32.978.500,00	32.978.500,00	-
Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	87.460.000,00	87.460.000,00	-
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	5.000.000,00	5.000.000,00	-
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Penataan Ruang	9.850.000,00	9.850.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	140.160.000,00	140.160.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	33.000.000,00	33.000.000,00	-
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	30.840.000,00	30.840.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	21.170.000,00	21.170.000,00	-
Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	8.970.000,00	8.970.000,00	-
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	210.000.000,00	210.000.000,00	-
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.689.635.442,00	1.689.635.442,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	69.000.000,00	69.000.000,00	-
Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	79.437.650,00	79.437.650,00	-
Beban Peralatan dan Mesin	0	1.332.000,00	(1.332.000,00)
Jumlah	9.291.054.855,00	9.246.723.213,00	44.331.642,00

Beban Barang dan Jasa merupakan pengeluaran Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang dianggarkan dari Belanja Barang dan Jasa. Namun terdapat perbedaan antara kedua rekening tersebut, perbedaan tersebut di sebabkan karena pengakuan dan pengukuran yang berbeda, diantaranya adalah:

- a. Terdapat perbedaan antara beban dan belanja Bahan-bahan lainnya sebesar Rp25.400.000,00, dimana jumlah pengakuan Beban Bahan-bahan Lainnya lebih kecil dibandingkan Belanja Bahan-bahan Lainnya. Hal ini disebabkan adanya kapitalisasi nilai Beban Bahan-bahan Lainnya menjadi Aset Tetap.
- b. Terdapat perbedaan antara beban dan belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor sebesar Rp4.844.000,00, dimana jumlah pengakuan Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor lebih besar dibandingkan Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai persediaan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.
- c. Terdapat perbedaan antara beban dan belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer sebesar Rp687.500,00, dimana jumlah pengakuan Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer lebih kecil dibandingkan Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer. Hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai persediaan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.
- d. Terdapat perbedaan antara beban dan belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga sebesar Rp37.296.000,00, dimana jumlah pengakuan Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga lebih kecil dibandingkan Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga. Hal ini disebabkan adanya peningkatan nilai persediaan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.
- e. Terdapat perbedaan sebesar Rp6.141.363,00 antara Belanja dan Beban Tagihan Listrik, dimana pengakuan belanja lebih kecil dibandingkan beban. Selisih tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai kewajiban jangka pendek.
- f. Terdapat perbedaan sebesar Rp6.734.495,00 antara Belanja dan Beban Tagihan Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan, dimana pengakuan belanja lebih kecil dibandingkan beban. Selisih tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai kewajiban jangka pendek.
- g. Terdapat perbedaan sebesar Rp1.352.000,00 pada Beban Peralatan dan Mesin (Ekstrakomptabel), dimana pengakuan beban lebih besar dibandingkan dengan belanja. Selisih tersebut disebabkan adanya aset tetap (intrakomptabel) yang ubah kondisi menjadi barang ekstrakomptabel.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
3. Beban Hibah	18.367.956.641,00	56.915.757.589,00

Hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa kepada penerima yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Beban Hibah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 sebesar Rp18.367.956.641,00. Beban Hibah Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp38.547.800.948,00 jika dibandingkan tahun 2024. Berikut ini rincian dari Beban Hibah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025:

Tabel 5.31
Rincian Beban Hibah Tahun 2025

Uraian	Jumlah
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.500.000.000,00
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	750.000.000,00
Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.480.406.641,00
Beban Hibah Jasa kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	112.550.000,00
Beban Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	14.525.000.000,00
Jumlah	18.367.956.641,00

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
4. Beban Penyisihan Piutang	93.755.000,00	237.510.000,00

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan piutang yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait kolektibilitas piutang. Beban Penyisihan Piutang Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2025 sebesar Rp93.755.000,00. Beban Penyisihan Piutang Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp143.755.000,00 dari tahun sebelumnya.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5. Beban Penyusutan dan Amortisasi- LO	2.187.269.657,37	2.309.087.718,00

Beban penyusutan pada tahun 2025 sebesar Rp2.187.269.657,37. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai beban penyusutan mengalami penurunan sebesar

Rp121.818.060,63 dari tahun sebelumnya. Berikut rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025.

Tabel 5.32
Rincian dan Komposisi Beban Penyusutan Tahun 2025

Beban Penyusutan	Tahun 2025
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	536.709.049,62
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.604.042.242,00
Beban Penyusutan Jalan Irigasi dan Jaringan	41.563.897,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	4.954.468,75
Jumlah	2.187.269.657,37

Berdasarkan tabel diatas, Beban Penyusutan Aset Tetap terdiri dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp536.709.049,62, Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.604.042.242,00, Beban Penyusutan Jalan Jaringan dan Irigasi sebesar Rp41.563.897,00, dan Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp4.954.468,75. Sedangkan untuk komposisi masing-masing Beban Penyusutan terhadap jumlah Beban Penyusutan Tahun 2025 dapat dilihat dalam Gambar berikut.

Gambar 5.14
Komposisi Beban Penyusutan Per 31 Desember Tahun 2025



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan komposisi dari Beban Penyusutan pada Dinas Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025. Komposisi terbesar yaitu pada Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp1.604.042.242,00 atau 73,34 persen, dari total Beban Penyusutan tahun 2025, sedangkan Beban Penyusutan dengan komposisi terkecil yaitu Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp4.954.468,75 atau 0,23 persen dari total Beban Penyusutan tahun 2025.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.3.4 Surplus/Defisit-LO	(36.637.758.547,37)	(79.781.960.286,00)

Surplus/Defisit LO merupakan selisih antara Pendapatan LO dengan Beban serta Kegiatan Non Operasional. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 mengalami Defisit sebesar Rp36.637.758.547,37, terdapat penurunan defisit sebesar Rp43.144.201.738,63 dari tahun sebelumnya.

5.1 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Ekuitas Tahun 2025. Jumlah Ekuitas Akhir pada tahun 2025 sebesar Rp125.708.928.782,47 atau terjadi penurunan sebesar Rp175.211.932.474,97 dari tahun sebelumnya. Nilai Akhir Ekuitas Tahun 2025 diperoleh dari Nilai Ekuitas Awal sebesar Rp300.920.861.257,44 dikurangi dengan nilai Defisit LO sebesar Rp36.637.758.547,37, dan ditambahkan dengan Kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar Rp34.845.789.532,00 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp173.419.963.459,60.

Tabel 5.33
Rincian Pembentukan Ekuitas Dinas Pemuda dan Olahraga
Daerah Provinsi Sulawesi Tengah per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Ekuitas Awal	303.010.934.403,44	300.920.861.257,44
Surplus/Defisit-LO	(79.781.960.286,00)	(36.637.758.547,37)
RK PPKD	77.846.782.060,00	34.845.789.532,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	0,00
Koreksi Ekuitas	(154.894.920,00)	(173.419.963.459,60)
Ekuitas	300.920.861.257,44	125.708.928.782,47

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.4.1 Ekuitas Awal	300.920.861.257,44	303.010.934.403,44

Ekuitas Awal tahun 2025 berasal dari saldo Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp300.920.861.257,44. Saldo Ekuitas Awal Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.090.073.146,00 dari tahun 2024.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.4.2 Surplus/Defisit LO	(36.637.758.547,37)	(79.781.960.286,00)

Surplus/Defisit LO merupakan selisih antara Pendapatan LO dengan Beban. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 mengalami Defisit sebesar Rp36.637.758.547,37. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat lihat pada penjelasan atas Laporan Operasional.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.4.3 RK PPKD	34.845.789.532,00	77.846.782.060,00

Jumlah RK PPKD per 31 Desember 2025 sebesar Rp34.845.789.532,00. Ekuitas ini merupakan ekuitas untuk di konsolidasikan yang merupakan rekening perantara yang digunakan dalam transfer dari kas daerah ke kas bendahara pengeluaran dan kas di bendahara penerimannya. Rekening ini merupakan akun *reciprocal* (timbang balik) antara OPD dan SKPKD. Rekening ini akan dilakukan eliminasi pada tahap Konsolidasi (Penggabungan) laporan keuangan antara entitas pelaporan dan entitas akuntansi.

	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
5.4.4 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar	(173.419.963.459,60)	(154.894.920,00)

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar merupakan koreksi yang berdampak kumulatif yang disebabkan perubahan kebijakan maupun kesalahan yang mendasar. Pada tahun 2025, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memiliki Koreksi Ekuitas Lainnya sebesar Rp173.419.963.459,60. Rincian atas koreksi ekuitas lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.34
Rincian Koreksi Ekuitas Lainnya Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025

Uraian	Total
Mutasi Bertambah:	
Koreksi nilai Aset Tetap Tanah (Hasil Inventarisasi)	7.423.354.000,00
Koreksi nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Peralatan	14.240.000,00
Koreksi nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	71.720.000,00
Total Mutasi Bertambah	7.509.314.000,00

Mutasi Berkurang:	
Koreksi nilai Peralatan dan Mesin (Penghapusan Kendaraan Bermotor)	14.240.000,00
Koreksi nilai Aset Lain-lain (Penghapusan Aset Rusak Berat/Usang)	71.720.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Tanah (Mutasi Antar SKPD)	701.369.863,02
Koreksi Pencatatan Nilai Aset Tetap Tanah	174.671.200.000,00
Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung	5.467.403.024,00
Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.344.572,58
Total Mutasi Berkurang	180.929.277.459,60
Total Koreksi Ekuitas Lainnya	(173.419.963.459,60)



BAB VI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN OPD

BAB VI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN OPD

6.1 ANALISIS VERTIKAL

Analisis Vertikal dilakukan dengan cara membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama guna menyoroti hubungan yang signifikan dalam laporan keuangan. Analisis vertikal terhadap laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 di antaranya:

6.1.1 Analisis Vertikal dalam Laporan Realisasi Anggaran

SiLPA Tahun Berjalan haruslah sama dengan Total Pendapatan dikurangi dengan Total Belanja.

Rumus

$$\text{SiLPA LRA Tahun Berjalan} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Belanja} = (34.845.789.532,00)$$

SiLPA LRA Tahun Berjalan	=	(34.845.789.532,00)
Total Pendapatan	=	0,00
Total Belanja	=	(34.845.789.532,00)
Selisih		0,00

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terjadi selisih antara hasil perhitungan SiLPA tahun berjalan dengan SiLPA tahun berjalan yang terdapat pada LRA tahun 2025.

6.1.2 Analisis Vertikal dalam Neraca

1. Aset

Aset haruslah sama dengan Total Kewajiban dengan Total Ekuitas.

Rumus

$$\text{Aset} = \text{Total Kewajiban} + \text{Total Ekuitas} = 125.783.851.530,47$$

Aset	=	125.783.851.530,47
Total Kewajiban	=	74.922.748,00
Total Ekuitas	=	(125.708.928.782,47)
Selisih		0,00

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terjadi selisih antara hasil perhitungan Aset dengan Jumlah Aset pada Neraca tahun 2025.

2. Kas

Kas di Bendahara Pengeluaran haruslah sama dengan Sisa Uang Persediaan ditambah dengan Utang PFK yang belum disetorkan ke Kas Daerah.

Rumus

Kas di Bendahara Pengeluaran = Sisa UP yang Belum Disetorkan + Utang PFK di Bendahara Pengeluaran = 0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran = 0,00

Sisa UP yang Belum Disetorkan = 0,00

Utang PFK di Bendahara Pengeluaran = 0,00

Selisih = 0,00

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diketahui bahwa tidak terdapat selisih antara hasil perhitungan Kas di Bendahara Pengeluaran dengan Jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran pada Neraca tahun 2025.

6.1.3 Analisis Vertikal dalam Laporan Operasional

1. Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO haruslah sama dengan Total Pendapatan (LO) dikurangi Total Beban (LO), ditambah Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional (LO), ditambah Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa (LO).

Rumus

Surplus/Defisit LO = Total Pendapatan (LO) - Total Beban (LO) + Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional (LO) + Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa (LO) = (36.637.758.547,37)

Surplus/Defisit LO = (36.637.758.547,37)

Total Pendapatan (LO) = 0,00

Total Beban (LO) = (36.637.758.547,37)

Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional (LO) = 0,00

Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa (LO)	0,00
Selisih	0,00
Penjelasan	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terjadi selisih dengan Surplus/(Defisit) pada Laporan Operasional tahun 2025.

6.1.4 Analisis Vertikal dalam Laporan Perubahan Ekuitas

L. Ekuitas akhir

Ekuitas akhir haruslah sama dengan Ekuitas Awal ditambah Surplus (Defisit) LO ditambah Koreksi Ekuitas, ditambah Ekuitas Dikonsolidasikan.

Rumus

$$\text{Ekuitas Akhir} = \text{Ekuitas Awal} + \text{Surplus (Defisit) LO} + \text{Koreksi Ekuitas} + \text{Ekuitas Dikonsolidasikan} = 125.708.928.782,47$$

Ekuitas Akhir	= 125.708.928.782,47
Ekuitas Awal	= 300.920.861.257,44
Surplus (Defisit) LO	= (36.637.758.547,37)
Koreksi Ekuitas	= (173.419.963.459,60)
Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	= 34.845.789.532,00
Selisih	0,00

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa tidak terjadi selisih antara perhitungan Ekuitas Awal dengan Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2025.

6.2 Analisis Horizontal

Analisis horizontal dilakukan dengan cara mengkomparasikan laporan keuangan untuk beberapa periode saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Dalam melakukan analisis horizontal, satu akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya. Analisis horizontal terhadap laporan keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 diantaranya:

6.2.1 Analisis Horizontal Antara Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca

1. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun 2023 haruslah sama dengan penambahan Aset Tetap tahun 2023.

Rumus

Realisasi Belanja Modal = Penambahan Aset Tetap	=	293.379.640,00
Belanja Modal	=	293.379.640,00
Aset Tetap Tahun Berjalan	=	81.084.904.407,79
Aset Tetap Tahun Sebelumnya	=	248.752.453.270,81
Selisih		(167.667.548.863,02)

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa terdapat selisih kurang aset tetap pada Neraca tahun 2025 sebesar Rp167.667.548.863,02, selisih tersebut dikarenakan penambahan aset tetap selain berasal dari belanja modal juga berasal dari kapitalisasi aset dan inventarisasi aset, serta dan koreksi pencatatan SIMDA. Selisih bertambah maupun berkurang pada aset tetap tersebut telah dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan pada bab sebelumnya.

6.2.2 Analisis Horizontal Antara Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca

1. Ekuitas Awal (LPE)

Ekuitas Awal (LPE) tahun berjalan haruslah sama dengan Ekuitas Akhir tahun sebelumnya.

Rumus

Ekuitas Awal (LPE) Tahun Berjalan = Ekuitas Akhir (LPE) Tahun Sebelumnya		300.920.861.257,44
Ekuitas Awal (LPE) Tahun Berjalan	=	300.920.861.257,44
Ekuitas Akhir (LPE) Tahun Sebelumnya	=	300.920.861.257,44
Selisih		0,00

Selisih	25.400.000,00
Penjelasan	

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa terjadi selisih antara nilai Beban Barang pada Laporan Operasional tahun 2025 dengan hasil perhitungan yang berasal dari Belanja Barang dan Jasa tahun 2025 untuk persediaan yang disesuaikan dengan saldo Persediaan awal tahun 2025 dan Persediaan akhir tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya Kapitalisasi Beban Bahan-bahan Lainnya menjadi Aset tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp25.400.000,00.

2. Beban Penyusutan (LO)

Beban Penyusutan (LO) haruslah sama dengan penambahan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Rumus

$$\text{Beban Penyusutan (LO)} = \text{Akum. Penyusutan Akhir Tahun} - \text{Akum. Penyusutan Awal Tahun} = 2.187.269.657,37$$

Beban Penyusutan (LO)	=	2.187.269.657,37
Akum. Penyusutan Akhir Tahun	=	(21.097.165.444,95)
Akum. Penyusutan Awal Tahun	=	(13.453.388.191,00)
Selisih		(5.456.507.596,58)

Penjelasan

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa terjadi selisih antara Beban Penyusutan Aset Tetap tahun 2025 dengan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp5.456.507.596,58. Selisih tersebut berasal koreksi atas nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp14.240.000,00, koreksi atas nilai Akumulasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.467.403.024,00, koreksi atas nilai Akumulasi Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 3.344.572,58.



**BAB VII
PENUTUP**

BAB VII PENUTUP

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah berkehadapan untuk menyelenggarakan sistem informasi dan pelaporan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan ketentuan yang mengaturnya. Serangkaian kebijakan pengelolaan telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan aplikatif pelaksanaan peraturan di bidang pengelolaan keuangan daerah yang sangat dinamis.

Laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dari pengelolaan keuangan daerah. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini bersifat umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari seluruh pengguna yang membutuhkan. Laporan keuangan tahun 2025 disusun berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Demikian Laporan keuangan ini disajikan, semoga dapat memberikan informasi yang andal dan relevan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Palu, 30 Maret 2026
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi
Sulawesi Tengah
Kepala Dinas



Muchsin Rusala Pakaya, SE., M.Si
NIK. 19680506 199603 1 003



REKENING KORAN PERIODE 31 DESEMBER 2025

- Pernyataan Bank Statement oleh PT. Bank Sulteng
- Rekening Koran periode 31 Desember 2025

1

Nomor : 020 /BPD-S/KEU/1/2026
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Rekening Koran
Perihal : Permohonan Penerbitan Bank Statement

Kepada Yth.
KEPALA DINAS PEMUDA & OLAHRAGA
di- Tempat

Memujuk Surat Saudara 900/584/DISPORA/2025 tgl 31 Desember 2025 Perihal Permohonan Bank Statement, maka dengan ini kami sampaikan :

Nama : BEND DINAS PEMUDA & OLAHRAGA
No. Rekening : 00010103256259
No. Nasabah : 0030061987
Nama Pejabat : Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas
Tgl Pemb. Rek. : 23/02/2009
Saldo Rek. Per 31/12/2025 : Rp.0
Adalah benar Pemegang rekening pada PT. Bank Sulteng Cabang Utama Palu
(Rekening Koran Terlampir)

Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Palu, 05 Januari 2026
PT. BANK SULTENG
CABANG UTAMA



WELLI KURNIAWAN
Wakil Pimpinan Cabang Utama



NO REKENING : 001010325B25B
 MATA UANG : IDR - INDONESIA RUPIAH
 NPWP : 000796625831000
 PERIODE : 01/12/2025 s.d 31/12/2025

REKENING KORAN

					Saldo 12/31/25			
No	Tgl Transaksi	No Arif	Pada Rekening	Mulai Debit	Mulai Kredit	Saldo Debit	Usaha	Saldo Kredit
SALDO AWAL						23.454.000,00	-	-
01	31/12/2025	2450600048	01010000	48.211,00	48.211,00	48.211,00	-	0,00
02	31/12/2025	2450600048	01010000	48.211,00				0,00
						SALDO AWAL	23.454.000,00	-
						MUTASI DB	1.200.000,00	0,00
						MUTASI KR	1.285.190,00	0,00
						SALDO AKHIR		0,00

PPAL

Tgl: 09 Januari 2026 11:14:18


 (_____)

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

2



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA

JALAN SOEKARNO - HATTA, KOMPLEKS STQ JABAL NUR PALU

<http://dispora.sultengprov.go.id/>

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini, Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, yang beritanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**
NIP : 19730321 199311 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Pengguna Anggaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 77 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020, Kami melakukan pemeriksaan setempat pada:

Nama : **ANDI RAHMAWATI, SE**
NIP : 19821130 201101 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda (IIIa)
Jabatan : Bendahara Pengeluaran

Yang berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 900.1.7.1/03/BPKAD-G.ST/2025 tanggal 02 Januari 2025 ditugaskan sebagai Bendahara Pengeluaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2025, dan berdasarkan pemeriksaan/perhitungan kas serta bukti-bukti yang berada dalam pengurusan itu, kami menemukan kenyataan sebagai berikut:

Jumlah Uang yang kami hitung di hadapan pejabat tersebut adalah:

a. Uang kertas di Brankas	Rp. 0,-
b. Uang Logam	Rp. 0,-
c. SP2D yang belum dicairkan	Rp. 0,-
d. Saldo Bank	Rp. 0,-
e. Surat berharga lainnya	Rp. 0,-
f. Jumlah	Rp. 0,-

Saldo menurut BUKU	Rp. 0,-
Perbedaan positif/Negatif (Penjelasan) terlampir	Rp. 0,-

Mengetahui
Pengguna Anggaran
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah


Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
NIP. 19730321 199311 1 001

Bendahara Pengeluaran


ANDI RAHMAWATI, SE
NIP. 19821130 201101 2 007



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

JALAN SOEKARNO - HATTA, KOMPLEKS STQ JABAL NUR PALU

<http://diprims.sullweskopri.go.id>

REGISTER PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini, Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, Buku Kas Umum ditutup berhubung dengan dilakukan pemeriksaan oleh atasan langsung sebagai berikut :

1. Menurut Buku:

- a. Jumlah Penerimaan s/d Desember 2025 Rp.35.274.619.832,-
b. Jumlah Pengeluaran s/d Desember 2025 Rp.35.274.619.832,-

SALDO BUKU = Rp. 0,-

2. Fisik Saldo Kas :

a. Uang kertas pecahan	Rp. 100.000,00	lembar	= Rp. -
b. Uang kertas pecahan	Rp. 50.000,00	lembar	= Rp. -
c. Uang kertas pecahan	Rp. 20.000,00	lembar	= Rp. -
d. Uang kertas pecahan	Rp. 10.000,00	lembar	= Rp. -
e. Uang kertas pecahan	Rp. 5.000,00	lembar	= Rp. -
f. Uang kertas pecahan	Rp. 2.000,00	lembar	= Rp. -
g. Uang kertas pecahan	Rp. 1.000,00	lembar	= Rp. -
h. Uang logam pecahan	Rp. 1.000,00	keping	= Rp. -
i. Uang logam pecahan	Rp. 500,00	keping	= Rp. -
j. Uang logam pecahan	Rp. 200,00	keping	= Rp. -
k. Uang logam pecahan	Rp. 100,00	keping	= Rp. -
l. Uang logam pecahan	Rp. 50,00	keping	= Rp. -
m. Uang logam pecahan	Rp. 25,00	keping	= Rp. -

Jumlah Uang Tunai

Rp. 0,-

n. Saldo Bank

Rp. 0,-

o. SP2D yang belum Cair

Rp. 0,-

g. JUMLAH SALDO MENURUT FISIK
Selisih (positif/negative)

Rp. 0,-

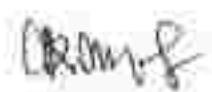
Rp. 0,-

Selisih positif/negative dapat dijelaskan sbb : -

Mengetahui,
Pegawai Anggaran
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah


Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
NIP. 19730321 190311 1 001

Bendahara Pengeluaran


ANDI RAHMAWATI, SE
NIP. 19821130 201101 2 007

SURAT TANDA SETORAN (STS)

3



SURAT TANDA SETORAN

STEN: 8277/19110/2025

Bank: Citibank
No. Rekening: 0610103056144

Harap diterima uang sebesar
(dengan huruf)

Rp. 17.015.653,-
(tujuh belas ribu. Lima belas ribu enam ratus
lima puluh tiga rupiah.)

Penerimaan:

Kode Rekening

Unsur Fungsional Objek

Seoran Pembangunan Desa
Ungi Persewaan (UP)
Desa Persewa dan Sakti
Provinsi Sulawesi Tengah
Kabupaten Sigi

Jumlah Rupiah

Rp. 17.015.653,-

TOTAL

Rp. 17.015.653,-

Uang tersebut diterima pada tanggal

Pemegang Kas

Andi

ANDI RAHMAWATI SE
NIP. 19820101200412007

Mengembangkan

Andi

ANDI RAHMAWATI SE
NIP. 19820101200412007



Tempat
Lembar 1 : 1990111001
Lembar 2 : 1990111001
Lembar 3 : 1990111001
Lembar 4 : 1990111001
Lembar 5 : 1990111001
Dikembangkan di 1990111001

TGL BKU : 11/11/25
NO. BKU : 27361/4

31/11/2025

TRANSAKSI TRANSFER INTERNAL BERHASIL

No. Transaksi : 8003554208

31-12-2025

Terdida Kasih atas kepercayaan Anda telah menggunakan fasilitas transaksi yang disediakan Bank Sulteng. Berikut merupakan informasi transaksi yang telah Anda lakukan:

No. Referensi	TRX/251231121208098
Tanggal/Jam	31-12-2025 13:25:38
Jenis Transaksi	INTERNAL TRANSFER
Dari Rekening	0010103258259 - BEND.ONS PERMUDA&OLAH RAGA DAIRI
Ke Rekening	0030103256144 - BKUD PROV. SULAWESI TENGAH
Bentuk Transaksi	Sisipan Pengembalian Sisa Uang Pensiunan (SIP) Oris. Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun Anggaran 2025
Rekening Tujuan	008
Nominal	Rp. 11.015.653.00
Biaya	Rp. 0.00
Total	Rp. 11.015.653.00

Kami menyarankan Anda untuk menyimpan bukti transaksi ini sebagai referensi dari transaksi Anda. Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda. Untuk informasi lebih lanjut / pengaduan layanan hubungi email customer@banksulteng.co.id atau hotline: 14059.

Hormat Kami,

Bank Sulteng

Bank kami ini adalah produk perbankan yang telah terakreditasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK PERSEDIAAN
(STOCK OPNAME)

4



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA

Jalan Yos Sudarso, Komplek GBK (Gelora Bumi Kaktus) Palu
Website : <https://dispora.sultengprov.go.id/>

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN FISIK (STOCK OPNAME) PERSEDIAAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : 000/01 / Orisgema / 2025

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama** : SOFYAN SOULISA, SH
NIP : 19680218 200901 1 003
Jabatan : Kasubag Keuangan dan Aset
- Nama** : HIKMAH, SE
NIP : 19830726 201604 2 001
Jabatan : Perigurus Barang

Meriyatakan bahwa kami telah melakukan pemeriksaan fisik (stock opname) persediaan barang untuk tanggal neraca yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana tertuang dalam lampiran berita acara pemeriksaan fisik (Stock Opname). Adapun total nilai barang meliputi :

NO	URAIAN	BANYAKNYA	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)	KET
1.	Kertas A4 70 GSM	4 rim	77.800	311.200	
2.	Kertas F4 70 GSM	4 rim	79.700	318.800	
3.	Tinta Print Epson 003 Hitam	2 botol	137.500	275.000	
4.	Tinta Print Epson 003 Warna	3 botol	137.500	412.500	
5.	Baju Bola	2 Paket	4.440.000	8.880.000	
6.	Net Volly	3 Pcs	810.500	1.831.500	
7.	Bola Volly	10 Pcs	915.750	9.157.500	
8.	Bola Futsal	10 Pcs	333.000	3.330.000	
9.	Bola Kaki	10 Pcs	388.500	3.885.000	
10.	Baju Volly	2 Paket	2.164.500	4.329.000	
11.	Baju Futsal	2 Paket	2.941.500	5.883.000	
J u m l a h				38.613.500	
Terbilang : Tiga Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tiga Belas Ribu Lima Ratus Rupiah					

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang memeriksa :

- Sofyan Soullisa, SH**
NIP. 19680218 200901 1 003
- Hikmah, SE**
NIP. 19830726 201604 2 001

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH,

Dr. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19730321 199311 1 001

REGISTER SP2D
TAHUN 2025

5

No.	Project Name	Project ID	Project Status	Project Description	Project Location	Project Start Date	Project End Date	Project Budget	Project Progress	Project Manager	Project Contact	Project Notes	Project Summary	
													Start Date	End Date
01	Project A	001	Completed	Project A Description	Project A Location	2023-01-01	2023-03-31	\$1,000,000	100%	John Doe	John.Doe@Company.com	Project A completed successfully on time and within budget.	2023-03-31	2023-03-31
02	Project B	002	In Progress	Project B Description	Project B Location	2023-04-01	2023-06-30	\$2,500,000	75%	Jane Smith	Jane.Smith@Company.com	Project B is currently on track, with some minor delays in procurement.	2023-06-30	2023-06-30
03	Project C	003	On Hold	Project C Description	Project C Location	2023-05-01	2023-08-31	\$1,500,000	0%	Mike Johnson	Mike.Johnson@Company.com	Project C is currently on hold due to budget constraints.	2023-08-31	2023-08-31
04	Project D	004	Planned	Project D Description	Project D Location	2023-09-01	2023-11-30	\$3,000,000	0%	Sarah Lee	Sarah.Lee@Company.com	Project D is currently in the planning phase.	2023-11-30	2023-11-30
05	Project E	005	Completed	Project E Description	Project E Location	2023-02-01	2023-04-30	\$800,000	100%	David Kim	David.Kim@Company.com	Project E completed ahead of schedule.	2023-04-30	2023-04-30
06	Project F	006	In Progress	Project F Description	Project F Location	2023-07-01	2023-09-30	\$1,200,000	60%	Emily White	Emily.White@Company.com	Project F is currently on track.	2023-09-30	2023-09-30
07	Project G	007	On Hold	Project G Description	Project G Location	2023-08-01	2023-10-31	\$900,000	0%	Chris Brown	Chris.Brown@Company.com	Project G is currently on hold.	2023-10-31	2023-10-31
08	Project H	008	Planned	Project H Description	Project H Location	2023-10-01	2023-12-31	\$1,800,000	0%	Alex Green	Alex.Green@Company.com	Project H is currently in the planning phase.	2023-12-31	2023-12-31
09	Project I	009	Completed	Project I Description	Project I Location	2023-03-01	2023-05-31	\$1,100,000	100%	Mia Black	Mia.Black@Company.com	Project I completed successfully.	2023-05-31	2023-05-31
10	Project J	010	In Progress	Project J Description	Project J Location	2023-06-01	2023-08-31	\$1,300,000	80%	Noah Gray	Noah.Gray@Company.com	Project J is currently on track.	2023-08-31	2023-08-31
11	Project K	011	On Hold	Project K Description	Project K Location	2023-09-01	2023-11-30	\$1,600,000	0%	Liam Blue	Liam.Blue@Company.com	Project K is currently on hold.	2023-11-30	2023-11-30
12	Project L	012	Planned	Project L Description	Project L Location	2023-11-01	2024-01-31	\$2,200,000	0%	Olivia Purple	Olivia.Purple@Company.com	Project L is currently in the planning phase.	2024-01-31	2024-01-31
13	Project M	013	Completed	Project M Description	Project M Location	2023-04-01	2023-06-30	\$1,400,000	100%	Ethan Yellow	Ethan.Yellow@Company.com	Project M completed successfully.	2023-06-30	2023-06-30
14	Project N	014	In Progress	Project N Description	Project N Location	2023-07-01	2023-09-30	\$1,700,000	70%	Ava Orange	Ava.Orange@Company.com	Project N is currently on track.	2023-09-30	2023-09-30
15	Project O	015	On Hold	Project O Description	Project O Location	2023-10-01	2023-12-31	\$1,900,000	0%	Lucas Green	Lucas.Green@Company.com	Project O is currently on hold.	2023-12-31	2023-12-31
16	Project P	016	Planned	Project P Description	Project P Location	2024-01-01	2024-03-31	\$2,100,000	0%	Sophia Blue	Sophia.Blue@Company.com	Project P is currently in the planning phase.	2024-03-31	2024-03-31
17	Project Q	017	Completed	Project Q Description	Project Q Location	2023-05-01	2023-07-31	\$1,000,000	100%	Benjamin Purple	Benjamin.Purple@Company.com	Project Q completed successfully.	2023-07-31	2023-07-31
18	Project R	018	In Progress	Project R Description	Project R Location	2023-08-01	2023-10-31	\$1,500,000	65%	Charlotte Orange	Charlotte.Orange@Company.com	Project R is currently on track.	2023-10-31	2023-10-31
19	Project S	019	On Hold	Project S Description	Project S Location	2023-11-01	2024-01-31	\$1,800,000	0%	William Green	William.Green@Company.com	Project S is currently on hold.	2024-01-31	2024-01-31
20	Project T	020	Planned	Project T Description	Project T Location	2024-02-01	2024-04-30	\$2,300,000	0%	Isabella Blue	Isabella.Blue@Company.com	Project T is currently in the planning phase.	2024-04-30	2024-04-30

No.	Year of Execution	Project Name	Major Activities	Start Date	End Date	Remarks	Area Covered	Benefit Population	Cost
16	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
17	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
18	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
19	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
20	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
21	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
22	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
23	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
24	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
25	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
26	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
27	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
28	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
29	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000
30	2010-2011	Construction of 1000 sqm	Construction of 1000 sqm	2010-01-01	2010-12-31	Construction of 1000 sqm	1000 sqm	1000	1000000

No.	Project Title	Budget	Start Date	End Date	Status	Description	Year	Budget	
								Actual	Remaining
101	Project A	1000000	2023-01-01	2023-12-31	Completed	Project A completed successfully within budget.	1000000	0	
102	Project B	2000000	2023-03-01	2023-11-30	In Progress	Project B is currently in progress, slightly over budget.	1800000	200000	
103	Project C	1500000	2023-02-01	2023-10-31	On Hold	Project C is on hold due to resource allocation.	1500000	0	
104	Project D	3000000	2023-04-01	2024-03-31	Planned	Project D is planned for the next fiscal year.	0	3000000	
105	Project E	800000	2023-05-01	2023-09-30	Completed	Project E completed with minor budget variance.	800000	0	
106	Project F	1200000	2023-06-01	2023-12-31	In Progress	Project F is in progress, currently under budget.	1100000	100000	
107	Project G	900000	2023-07-01	2023-11-30	On Hold	Project G is on hold due to technical issues.	900000	0	
108	Project H	1100000	2023-08-01	2024-02-28	Planned	Project H is planned for early next year.	0	1100000	
109	Project I	700000	2023-09-01	2023-10-31	Completed	Project I completed ahead of schedule and budget.	700000	0	
110	Project J	1300000	2023-10-01	2024-01-31	In Progress	Project J is in progress, currently over budget.	1200000	100000	
111	Project K	600000	2023-11-01	2023-12-31	Planned	Project K is planned for the end of the year.	0	600000	
112	Project L	1400000	2024-01-01	2024-06-30	Planned	Project L is planned for the first half of next year.	0	1400000	
113	Project M	500000	2024-02-01	2024-03-31	Planned	Project M is planned for the first quarter of next year.	0	500000	
114	Project N	1600000	2024-03-01	2024-09-30	Planned	Project N is planned for the first half of next year.	0	1600000	
115	Project O	400000	2024-04-01	2024-05-31	Planned	Project O is planned for the first quarter of next year.	0	400000	
116	Project P	1700000	2024-05-01	2024-11-30	Planned	Project P is planned for the second half of next year.	0	1700000	
117	Project Q	300000	2024-06-01	2024-06-30	Planned	Project Q is planned for the first month of next year.	0	300000	
118	Project R	1900000	2024-07-01	2024-12-31	Planned	Project R is planned for the second half of next year.	0	1900000	
119	Project S	700000	2024-08-01	2024-08-31	Planned	Project S is planned for the first month of next year.	0	700000	
120	Project T	1800000	2024-09-01	2025-02-28	Planned	Project T is planned for the first quarter of next year.	0	1800000	
121	Project U	500000	2024-10-01	2024-10-31	Planned	Project U is planned for the first month of next year.	0	500000	
122	Project V	1500000	2024-11-01	2025-03-31	Planned	Project V is planned for the first quarter of next year.	0	1500000	
123	Project W	800000	2024-12-01	2024-12-31	Planned	Project W is planned for the first month of next year.	0	800000	
124	Project X	2000000	2025-01-01	2025-06-30	Planned	Project X is planned for the first half of next year.	0	2000000	
125	Project Y	600000	2025-02-01	2025-02-28	Planned	Project Y is planned for the first month of next year.	0	600000	
126	Project Z	1400000	2025-03-01	2025-09-30	Planned	Project Z is planned for the first half of next year.	0	1400000	
127	Project AA	900000	2025-04-01	2025-05-31	Planned	Project AA is planned for the first quarter of next year.	0	900000	
128	Project AB	1100000	2025-05-01	2025-11-30	Planned	Project AB is planned for the second half of next year.	0	1100000	
129	Project AC	400000	2025-06-01	2025-06-30	Planned	Project AC is planned for the first month of next year.	0	400000	
130	Project AD	1600000	2025-07-01	2025-12-31	Planned	Project AD is planned for the second half of next year.	0	1600000	
131	Project AE	700000	2025-08-01	2025-08-31	Planned	Project AE is planned for the first month of next year.	0	700000	
132	Project AF	1800000	2025-09-01	2026-02-28	Planned	Project AF is planned for the first quarter of next year.	0	1800000	
133	Project AG	500000	2025-10-01	2025-10-31	Planned	Project AG is planned for the first month of next year.	0	500000	
134	Project AH	1900000	2025-11-01	2026-03-31	Planned	Project AH is planned for the first quarter of next year.	0	1900000	
135	Project AI	800000	2025-12-01	2025-12-31	Planned	Project AI is planned for the first month of next year.	0	800000	

No	Project Details		Milestone / Key Dates	Task / Activity	Status / Progress	Notes / Comments	Risk / Issues	Action / Next Steps	Responsible / Assigned To
	ID	Name							
01	01-001	Project Kick-off	2023-01-15	Initial meeting with stakeholders to define project scope and objectives.	Completed	Meeting held on 2023-01-15. All key stakeholders present. Project charter approved.	Low	Finalize project charter and communication plan.	John Doe
02	01-002	Requirement Gathering	2023-01-20	Conducting interviews and workshops to gather user requirements.	In Progress	Interviews completed with 5 users. Requirements document 80% complete.	Medium	Finalize requirements document and get stakeholder sign-off.	Jane Smith
03	01-003	System Architecture Design	2023-02-05	Designing the high-level system architecture and database schema.	Completed	Architecture design document finalized and approved.	Low	Proceed to detailed design phase.	Mike Johnson
04	01-004	Software Development	2023-02-15	Developing the core software modules according to requirements.	In Progress	Backend development 60% complete. Frontend development 30% complete.	Medium	Address bugs and complete development of core modules.	Alice Brown
05	01-005	Testing and Quality Assurance	2023-03-01	Performing unit tests, integration tests, and user acceptance tests.	Completed	All test cases passed successfully. User acceptance testing completed.	Low	Prepare for deployment.	Bob White
06	01-006	Deployment and Go-Live	2023-03-15	Deploying the software to the production environment.	Completed	Successful deployment on 2023-03-15. System is live and operational.	Low	Monitor system performance and user feedback.	Charlie Green
07	01-007	Project Review and Handover	2023-03-30	Conducting a final project review and handing over the system to the operations team.	Completed	Final review meeting held. All project deliverables handed over.	Low	Close project and archive project files.	Diana Prince
08	02-001	Market Research	2023-04-10	Conducting market research to identify target audience and market trends.	In Progress	Market research report 50% complete. Key insights identified.	Medium	Finalize market research report.	Frank Miller
09	02-002	Competitor Analysis	2023-04-20	Analyzing competitors' products, pricing, and marketing strategies.	Completed	Competitor analysis report finalized.	Low	Use insights to inform product development.	Grace Wilson
10	02-003	Product Positioning	2023-05-05	Defining the product's unique value proposition and market positioning.	In Progress	Product positioning statement 70% complete.	Medium	Finalize product positioning statement.	Henry Taylor
11	02-004	Marketing Strategy Development	2023-05-15	Developing a comprehensive marketing strategy for product launch.	Completed	Marketing strategy document finalized.	Low	Implement marketing strategy.	Ivy Adams
12	02-005	Launch Campaign Execution	2023-05-25	Executing the marketing launch campaign across various channels.	In Progress	Launch campaign 40% executed. Initial response positive.	Medium	Monitor campaign performance and adjust as needed.	Jack Baker
13	02-006	Customer Feedback Collection	2023-06-10	Collecting and analyzing customer feedback to improve the product.	Completed	Customer feedback survey completed. Key insights gathered.	Low	Implement improvements based on feedback.	Karen Clark
14	02-007	Product Iteration Planning	2023-06-20	Planning the next steps for product iteration based on market and customer insights.	In Progress	Next iteration plan 60% complete.	Medium	Finalize next iteration plan.	Liam Evans
15	02-008	Reporting and Review	2023-07-05	Preparing a final report on the product launch and overall project performance.	Completed	Final report submitted. Project performance review completed.	Low	Archive project files and close project.	Mia Foster

No.	Tanggal	Kategori	Keterangan	Kategori	Kategori	Kategori	Kategori	
							Saldo	Saldo
1	2019-01-01							
2	2019-01-01							
3	2019-01-01							
4	2019-01-01							
5	2019-01-01							
6	2019-01-01							
7	2019-01-01							
8	2019-01-01							
9	2019-01-01							
10	2019-01-01							
11	2019-01-01							
12	2019-01-01							
13	2019-01-01							
14	2019-01-01							
15	2019-01-01							
16	2019-01-01							
17	2019-01-01							
18	2019-01-01							
19	2019-01-01							
20	2019-01-01							
21	2019-01-01							
22	2019-01-01							
23	2019-01-01							
24	2019-01-01							
25	2019-01-01							
26	2019-01-01							
27	2019-01-01							
28	2019-01-01							
29	2019-01-01							
30	2019-01-01							
31	2019-01-01							
32	2019-01-01							
33	2019-01-01							
34	2019-01-01							
35	2019-01-01							
36	2019-01-01							
37	2019-01-01							
38	2019-01-01							
39	2019-01-01							
40	2019-01-01							
41	2019-01-01							
42	2019-01-01							
43	2019-01-01							
44	2019-01-01							
45	2019-01-01							
46	2019-01-01							
47	2019-01-01							
48	2019-01-01							
49	2019-01-01							
50	2019-01-01							
51	2019-01-01							
52	2019-01-01							
53	2019-01-01							
54	2019-01-01							
55	2019-01-01							
56	2019-01-01							
57	2019-01-01							
58	2019-01-01							
59	2019-01-01							
60	2019-01-01							
61	2019-01-01							
62	2019-01-01							
63	2019-01-01							
64	2019-01-01							
65	2019-01-01							
66	2019-01-01							
67	2019-01-01							
68	2019-01-01							
69	2019-01-01							
70	2019-01-01							
71	2019-01-01							
72	2019-01-01							
73	2019-01-01							
74	2019-01-01							
75	2019-01-01							
76	2019-01-01							
77	2019-01-01							
78	2019-01-01							
79	2019-01-01							
80	2019-01-01							
81	2019-01-01							
82	2019-01-01							
83	2019-01-01							
84	2019-01-01							
85	2019-01-01							
86	2019-01-01							
87	2019-01-01							
88	2019-01-01							
89	2019-01-01							
90	2019-01-01							
91	2019-01-01							
92	2019-01-01							
93	2019-01-01							
94	2019-01-01							
95	2019-01-01							
96	2019-01-01							
97	2019-01-01							
98	2019-01-01							
99	2019-01-01							
100	2019-01-01							

City of Portland, OR
 COMMUNITY DEVELOPMENT
 1401 10TH AVENUE, SE
 PORTLAND, OR 97202

